PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (STUDI KASUS ASN DI UPZ KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN CIMANGGU)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
Via Rizki Rahmawati
NIM. 1717204042

JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
PROGAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Via Rizki Rahmawati
NIM	:	1717204042
Jenjang	:	S.1
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi	:	Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi	:	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 November 2021

Saya yang menyatakan,

Via Rizki Rahmawati

NIM. 1717204042

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (STUDI KASUS ASN DI UPZ KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN CIMANGGU)

Yang disusun oleh Saudara **Via Rizki Rahmawati NIM 1717204042** Program Studi **Manajemen Zakat dan Wakaf** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **04 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji	Sekretaris Sidang/Penguji
H. Sochimin, Lc., M.Si.	Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIP. 19691009 200312 1 001	NIDN. 2031078802

Pembimbing/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si
NIDN. 2009039301

Purwokerto, 22 Februari 2021
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Via Rizki Rahmawati NIM. 1717204042 yang berjudul:

Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Desember 2021
Pembimbing,

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

THE EFFECT OF RELIGIOSITY, TRUST, AND INCOME ON AWARENESS IN PAYING ZAKAT OF PROFESSION (CASE STUDY ASN AT UPZ REGIONAL COORDINATOR FOR EDUCATION IN CIMANGGU)

Via Rizki Rahmawati
NIM. 1717204042
E-mail: viarizki0711@gmail.com

Department of Zakat and Waqf Management
Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Zakat is an instrument of wealth distribution for economic equality so that it can improve people's living standards. The main problem of zakat in Indonesia is the huge gap between the potential of zakat and its realization. The collection of zakat is not optimal because it is affected by several things, they are: people's ignorance of the obligation to pay zakat and the level of income, the level of religiosity, and muzakki's distrust of the Zakat Collecting Unit (UPZ).

This study conducted to determine the effect of religiosity, trust, and income on awareness in paying zakat of profession (case study ASN at UPZ regional coordinator for education in cimanggu. This research conducted by primary data and secondary data. Purposive sampling is technique for sample selection. Questionnaires, documentation, and interviews are the data collection techniques. The research method conducted by multiple linear regression analysis using SPSS version 20 as data processing.

The results of this study indicate religiosity, trust, and income simultaneously effect on awareness in paying zakat of profession. Partially, the variables of religiosity, trust, and income have a significant effect on awareness in paying zakat of profession. Based on the value of the coefficient of determination (Adjusted R^2) obtained 88.8%. This means that 88.8%. of the variation in awareness in paying zakat of profession can be explained by religiosity, trust, and income, while the remaining 11.2% is explained by other variables.

Keywords: religiosity, trust, income, awareness in paying zakat of profession

PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (STUDI KASUS ASN DI UPZ KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN CIMANGGU)

Via Rizki Rahmawati
NIM. 1717204042
E-mail: viarizki0711@gmail.com

Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Zakat merupakan instrumen pendistribusian kekayaan untuk pemerataan perekonomian sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Permasalahan utama zakat di Indonesia adalah kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dan realisasinya. Penghimpunan zakat yang tidak optimal disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: ketidaktahuan masyarakat mengenai kewajiban membayar zakat dan tingkat pendapatan, tingkat religiusitas, dan ketidakpercayaan *muzakki* terhadap Unit Pengumpul Zakat.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat profesi (studi kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat profesi. Sedangkan secara parsial religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) memperoleh 88,8%. Hal ini berarti 88,8% variasi minat membayar zakat profesi dapat dijelaskan oleh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan, sedangkan sisanya 11,2% dijelaskan oleh variabel lain

Kata kunci: religiusitas, kepercayaan, pendapatan, kesadaran membayar zakat profesi

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ȟ	H̲	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	ze (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	S̲	es (dengan garis di bawah)
ض	d’ad	D̲	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	Żа	Ż	zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el

م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	*‘iddah*

3. *Ta’ marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	*ḫikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالاولياء	Ditulis	*karamah al-auliya’*

b. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاةلفطر	Ditulis	*zakat al-fiṯr*

4. Vokal pendek

َ	*Fathah*	Ditulis	A
ِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ُ	*Dammah*	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	**Fathah + alif**	Ditulis	ā

	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyyah*
2.	**Fathah + ya' mati**	Ditulis	ā
	تنس	Ditulis	*tansā*
3.	**Kasrah + ya' mati**	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	*karīm*
4.	**Dammah + wawu mati**	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	*furūḍ*

6. Vokal rangkap

1.	**Fathah + ya' mati**	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	**Fathah + wawu mati**	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لعن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	*al-Qiyas*
القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوىالفروض	Ditulis	*zawī al-furūḍ*
اهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, penulis mengucapkan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu)." Dengan skripsi ini, penulis mem persembahkan kepada:

1. Orang tua penyusun, Bapak Wartono dan Ibu Suginah, yang selalu mencurahkan seluruh kasih sayang, cinta, perhatian, motivasi, pengorbanan, serta do'a terbaik yang tak pernah putus.
2. Aska Syaiful Nur Khajid yang telah memberikan dukungan, semangat, do'a dan menjadi adik yang pengertian. Semoga Allah memuliakanmu dan tetap dalam lindungan Allah SWT.
3. Keluaga besar H. M. Par'I dan Inoh yang selalu mendukung dan memberikan do'a terbaik untukku.
4. Dosen pembimbing, Ibu Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si. serta dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
5. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2017, terima kasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan.
6. Teman-temanku, Luthfi Herlinawati, Nur Indah Yulianti, Delila Rizka Ramadhani, Melinia Urba, Dwi Iswatun khasanah, Yayah Kholifah, Indah Astriyani, Ike Veraningtyas, Istiqomah Sholihah Indah Safitri, Femilia Fauziyah, Vani wijayanti, Merlin Cindiana, Tri Wahyu Indah Sari, Faiqotul Ma'wah, Cika Eldianti, Nurul Barokah, Asri Lestari, Hilda Nurul Aeni, Dhefi Laela Fitriani, Rosyiana Herlia Putri, Rina Deviyana, Titis Wulan Purnamasari, Halimah Sa'diyah, Nur Kholilah, Annisa Imanda Pratiwi, Ratu Sinta Chofifah Pa tya, Feri Budi P, Tia Septiani, Elinawati Agustin, Lalan Erika, Dwi Cahyani, Hikmatul, Rita Meliyana, Crismonalita Dwi Arini, Nova Regina, Silvia, Lisna, Dini Ayu, Rindi Dwi, Rina Endah Stiyowati, Puput,

Tuti Marlina, Novita Dwi Suryaningtyas, Rizki Anli Septiana, Zahra Ditya Adyani, Lu'lu Ilma'nunah, Siti Mutia yang senantiasa mendukung dan memberikan do'a terbaiknya.

7. ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu yang telah mendukung dan memberikan banyak informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua yang turut mendukung dalam pengerjaan skripsi ini.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, para sahabat dan *tabi'in* semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu)." Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si. Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

10. Pihak yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 25 November 2021

Via Rizki Rahmawati
NIM. 1717204042

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN iv
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
ABSTRACT vi
MOTTO viiii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA ixi
PERSEMBAHAN xiiii
KATA PENGANTAR xv
DAFTAR TABEL xixi
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
D. Sistematika Pembahasan 11
BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Kerangka Teori 12
1. Zakat Profesi 12
2. Religiusitas 15
3. Kepercayaan 17
4. Pendapatan 20
5. Kesadaran Membayar Zakat Profesi 21
6. *Theory of Planned Behavior* 22
B. Kajian Pustaka 24
C. Kerangka Berpikir 30
D. Hipotesis 30
E. Landasan Teologis 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 35

B. Sumber Data 35
C. Tempat dan Waktu Penelitian 35
D. Populasi dan Sampel Penelitian 36
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....37
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....39
G. Analisis Data Penelitian 39
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN 46
A. Gambaran Umum Koor. Wil. Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu..46
1. Sejarah UPZ Koor. Wil. Bid. Pendidikan Kecamatan Cimanggu 46
2. Visi dan Misi Baznas Kabupaten Cilacap 46
3. Program Baznas Kabupaten Cilacap Tahun 2021 47
4. Struktur Organisasi UPZ Koor. Wil. Bid. Pendidikan Kec. Cimanggu ..50
B. Deskripsi Data Penelitian 50
1. Analisis Karakteristik Responden 50
2. Hasil Analisis Data 58
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....69
BAB V PENUTUP.....75
A. Kesimpulan 75
B. Saran.....75
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:	Potensi Zakat Indonesia Berdasarkan Kajian IPPZ
Tabel 1.2	:	Penelitian Terdahulu
Tabel 1.3	:	Indikator Penelitian
Tabel 1.4	:	Pengukuran Variabel Penelitian
Tabel 1.5	:	Struktur Organisasi UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu
Tabel 1.6	:	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 1.7	:	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Tabel 1.8	:	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Tabel 1.9	:	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan
Tabel 1.10	:	Ringkasan Skala Likert Variabel Penelitian
Tabel 1.11	:	Hasil Uji Validitas
Tabel 1.12	:	Hasil Uji Reabilitas
Tabel 1.13	:	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 1.14	:	Hasil Uji Normalitas
Tabel 1.15	:	Hasil Uji Normalitas
Tabel 1.16	:	Hasil Uji Multikolinieritas
Tabel 1.17	:	Hasil Uji Heterokedastisitas
Tabel 1.18	:	Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 1.19	:	Hasil Uji t
Tabel 1.20	:	Hasil Uji Uji F
Tabel 1.21	:	Hasil Uji R^2
Tabel 1.22	:	Hasil Statistik Deskriptif

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	:	Kerangka Berpikir
Gambar 1.2	:	Bantuan Untuk Siswa Tidak Mampu Di SDN Karangsari 01
Gambar 1.3	:	Bantuan Untuk Transportasi Guru/Karyawan Di SDN Karangsari 01
Gambar 1.4	:	Acara Penyampaian Laporan Evaluasi Pelaksanaan Optimalisasi ZIS Tingkat Kabupaten Cilacap Tahun 2020

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	:	Data Responden
Lampiran 3	:	Jawaban Kuesioner Responden
Lampiran 4	:	Jawaban Kuesioner Responden (MSI)
Lampiran 5	:	Hasil Beberapa Uji
Lampiran 6	:	Foto Pengisian Kuesioner
Lampiran 7	:	Foto Wawancara
Lampiran 8	:	Sertifikat-Sertifikat
Lampiran 9	:	Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah pemberian sesuatu yang wajib diberikan dari sekumpulan harta tertentu, menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya (Supani, 2010: 1). Kewajiban membayar zakat merupakan bentuk kepatuhan atas perintah Allah, dimana umat Islam wajib mengeluarkan zakat ketika hartanya telah mencapai batas kadar tertentu atau telah memenuhi syara'. Pentingnya membayar zakat diterangkan dalam Q.S Al-Baqarah (2): 43;

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ٤٣

"Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk."

Al-Qur'an meletakkan kata zakat sejajar dengan shalat, oleh sebab itu betapa pentingnya kewajiban zakat dan seharusnya setiap muslim dapat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan zakat, sama halnya dalam melaksanakan shalat. Pengeluaran zakat mampu menumbuhkan nilai spiritualitas yang memberikan dampak yang luas pada aspek sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan berbagai aspek lain. Secara ekonomi, zakat merupakan instrumen pendistribusian kekayaan untuk pemerataan perekonomian sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kekayaan tidak terakumulasi pada sekelompok orang saja. Karena pada harta setiap individu terdapat hak orang lain yang perlu ditunaikan. Allah *ta'ala* telah menegaskan demikian pada Q.S Adz-Dzariat (51): 19;

وَفِيٓ أَمۡوَٰلِهِمۡ حَقّٞ لِّلسَّآئِلِ وَٱلۡمَحۡرُومِ ١٩

"Artinya: Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian."

Zakat dibagi menjadi dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat *mal*. Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh umat muslim pada saat bulan ramadhan dan diberikan dengan selesainya mengerjakan puasa yang

difardhukan (Al-Jazairi, 2000: 412). Zakat *mal* adalah zakat harta atau benda seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu (haul) dan dalam jumlah minimal tertentu (nisab) (Sahhatih, 2007: 19).

Indonesia sebagai negara yang memiliki populasi muslim paling besar di dunia, tentunya memiliki potensi besar dalam pengembangan zakat (Baznas, 2020). Meskipun zakat belum mampu secara optimal dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan umat, tetapi jika dikelola secara benar, profesional dan terorganisir dalam penghimpunan dan pendistribusiannya, maka setidaknya hal ini akan mampu meminimalisir masalah kemiskinan. Pengelolaan zakat merupakan permasalahan saat ini karena perkembangannya yang begitu pesat dan salah satu solusi dari problematika krusial yaitu kemiskinan.

Perkembangan zakat di Indonesia sangatlah dinamis seiring dengan berkembangnya zaman (Baznas, 2020). Perkembangan zakat di Indonesia dapat dinilai berdasarkan tiga aspek. Pertama, dinilai dari regulasi undang-undang pengelolaan zakat yang saat ini telah dibuat oleh pemerintah yang terdapat dalam Undang-Undang (UU) Nomor (No) 23 Tahun 2011, lalu Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 dan Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2014 sebagai regulasi turunannya. Kedua, meningkatnya kualitas pengelolaan zakat yang ditandai dengan munculnya inovasi pengelolaan zakat dibidang teknologi, sehingga dapat terintegrasi secara digital. Ketiga, angka potensi zakat di Indonesia menembus angka Rp 233.8 triliun, angka tersebut adalah sudah dicapai sejak tahun 2010 hingga tahun 2019 (Baznas, 2020).

Pada tahun 2019, Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas) membuat sebuah penelitian Indikator Potensi Pemetaan Zakat (IPPZ). Kajian ini memfokuskan perhitungan potensi zakat berdasarkan objek zakat yang termaktub dalam Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 (Puskas Baznas, 2019). Kajian ini membahas potensi zakat di Indonesia berdasarkan lima indikator yang meliputi potensi zakat

pada sektor pertanian, sektor peternakan, zakat perusahaan, zakat deposito dan zakat penghasilan atau zakat profesi.

Tabel 1.1
Potensi Zakat Indonesia Berdasarkan Kajian IPPZ

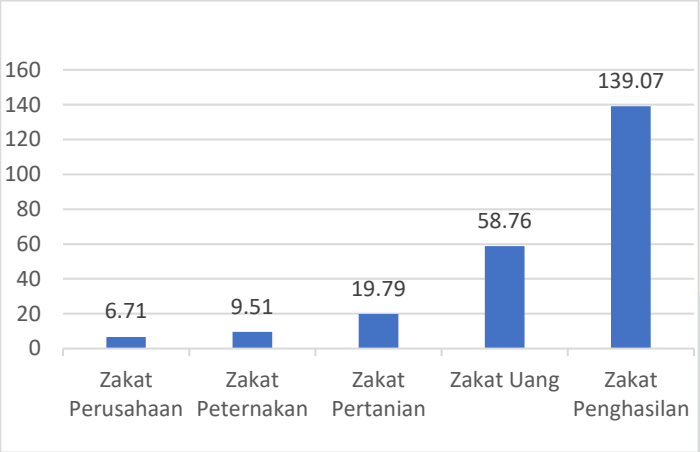

Sumber: Puskas Baznas (2020)

Table 1.1 menunjukkan bahwa potensi zakat di Indonesia pada tahun 2019 mencapai angka Rp 233.8 triliun. Indikator zakat penghasilan menjadi sektor yang nilai potensi zakatnya tertinggi yaitu sebesar Rp. 139.07 triliun. Kemudian disusul oleh zakat uang sebesar Rp 58,76 triliun, zakat pertanian sebesar Rp 19,79 triliun, dan zakat peternakan sebesar Rp 9,51 triliun, sedangkan nilai potensi zakat terkecil adalah zakat perusahaan yaitu sebesar Rp 6,71 triliun.

Potensi zakat Indonesia yang sangat besar ternyata terdapat kesenjangan yang tinggi dengan realisasinya. Realisasi zakat Indonesia apabila dilihat dari jumlah pengumpulannya pada tahun 2018 hanya berkisar Rp 8,1 triliun, dengan presentase sebesar 3,73 persen dari jumlah potensi zakat Indonesia (Baznas, 2020). Masalah rendahnya jumlah pengumpulan zakat ini perlu dicarikan solusi agar potensi zakat yang sangat besar dapat terealisasi.

Salah satu solusi untuk merealisasikan potensi zakat di Indonesia yaitu dengan mengoptimalkan zakat profesi sebagai sektor yang memiliki nilai potensi zakat tertinggi. “Profesi ASN yang paling tinggi dalam

mendorong penghimpunan zakat profesi nasional karena jumlah *muzakki* terbanyak" (Luqmawan, komunikasi pribadi, 6 September 2021). Zakat profesi dari kalangan ASN di setiap provinsi perlu dioptimalkan sehingga potensi zakat di Indonesia bisa terealisasi.

Provinsi Jawa Tengah, Indonesia merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga di Indonesia. Jumlah Penduduk di Jawa Tengah yaitu 36.516.035 Jiwa (BPS,2020). Padatnya jumlah penduduk di Jawa tengah dapat mendorong pertumbuhan penghimpunan zakat profesi dari kalangan ASN di Jawa Tengah. Dalam Baznas Jateng *Award*, di Grhadika Bhakti Praja, Senin (29/7/2019) malam, Wakil Ketua Baznas Pusat Prof. Dr. Munzier Suparta menyampaikan saat ini penerimaan zakat yang diterima oleh Baznas Jateng dari para Aparatur Sipil Negara (ASN) Provinsi Jateng, dalam satu bulan mencapai Rp 4,7 miliar. Padahal sepanjang 2018 Baznas Jateng hanya menerima Zakat *Infaq* dan Sedekah (ZIS) sebesar Rp 31,7 miliar. Pada tahun ini potensi ZIS dari para ASN Jateng meningkat menjadi sekitar Rp 56,4 miliar. Capaian zakat dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jawa Tengah tersebut merupakan capaian zakat tertinggi di tataran nasional (Humas Jateng, 2019). Capaian tersebut harus ditingkatkan dengan cara memaksimalkan penghimpunan zakat pada setiap kabupaten di Jawa Tengah. Salah satu kabupaten terluas di Jawa Tengah yaitu Cilacap (BPS, 2020). Cilacap terdiri atas berbagai agama, mayoritas penduduk Cilacap beragama Islam, diikuti dengan Kristen, Katolik, Budha, Hindu, dan Kong Hu Chu. Sekitar 98,62% penduduk Cilacap memeluk agama Islam (BPS, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kota Cilacap memiliki potensi zakat yang besar. Potensi zakat dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Cilacap mencapai Rp 34 miliar per tahun. Potensi tersebut dilihat dari APBD Kabupaten Cilacap yang mencapai Rp 3 triliun lebih dengan anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp 890 miliar (Suara Merdeka, 31 Januari 2018). Potensi zakat profesi tersebut perlu dioptimalkan oleh Baznas Cilacap.

Dalam acara rapat kerja Baznas Provinsi Jawa Tengah yang bertempat di Hotel Griya Persada Bandungan Semarang pada Sabtu (27/3), Baznas

Cilacap menerima penghargaan untuk kategori pertumbuhan Zakat, *Infaq* dan Sedekah (ZIS) terbaik tahun 2020. Penghargaan diberikan oleh Ketua Baznas RI Noor Achmad didampingi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan diterima oleh Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji (Heni, 2021). "Zakat profesi dari kalangan ASN di bidang pendidikan yang paling tinggi dalam mendorong pertumbuhan ZIS di Baznas Cilacap karena memiliki jumlah *muzakki* terbanyak" (Arifin, komunikasi pribadi, 4 April 2021). Optimalisasi penghimpunan zakat profesi dari kalangan ASN di bidang pendidikan pada setiap kecamatan di Cilacap perlu ditingkatkan agar perhargaan tersebut bisa dipertahankan. Zakat profesi dari kalangan ASN di lingkup pendidikan dikelola oleh UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan.

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu merupakan satu bagian yang terintergrasi dari Baznas Kabupaten Cilacap berkaitan dengan penghimpunan dan progam penyaluran zakat. Progam-progam penyaluran dana zakat yang dilakukan merupakan progam yang diluncurkan oleh Baznas Kabupaten Cilacap disesuaikan dengan kearifan lokal, antara lain memberikan bantuan untuk siswa tidak mampu, memberikan bantuan untuk biaya transportasi guru dan karyawan, kebutuhan operasional amil guna memperlancar kegiatan pengelolaan zakat. UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dalam mengelola zakat telah memperoleh penghargaan dari Baznas Kabupaten Cilacap sebagai peringkat harapan I kategori Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan tergiat 2019. Selain itu UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu termasuk peringkat 10 besar dalam penghimpunan zakat antar Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan se-Kabupaten Cilacap pada tahun 2020. Hal inilah yang membuat UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu menarik untuk dijadikan tempat penelitian. UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu harus bisa meningkatkan penghargaan yang telah diraih. Peningkatan perhargaan bisa diraih apabila UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan

Cimanggu professional dalam mengelola zakat.

Dalam mengelola zakat diperlukan sebuah lembaga pengelola zakat yang amanah, transparan dan profesional. Sehingga menumbuhkan kepercayaan *muzakki* terhadap kesadaran membayar zakat di lembaga pengelola zakat. UPZ Koordinator Wilayah Bidang Kecamatan Cimanggu merupakan lokasi dalam penelitian ini. Telah transparansi laporan perolehan zakat kepada *muzakki* setiap semester atau dua kali dalam setahun. Hal tersebut bisa menumbuhkan kepercayaan *muzakki* terhadap kesadaran membayar zakat di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Kecamatan Cimanggu. Selain kepercayaan terhadap lembaga zakat, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kesadaran *muzakki* terhadap membayar zakat yaitu tingkat pendidikan, religiusitas, pendapatan dan tingkat kesadaran.

Tingkat pendidikan baik pendidikan umum dan agama, formal dan informal individu dapat mempengaruhi kesadaran seseorang dalam membayar zakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka tingkat konsumsinya juga semakin tinggi, Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka semakin tinggi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan disini bukan hanya kebutuhan akan makan dan minum melainkan kebutuhan akan informasi, pergaulan dalam masyarakat, dan pengakuan dari masyarakat akan keberadaannya (Asdiansyuri, 2016). Dalam hal ini zakat juga bisa merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengekspresikan keberadaanya di tengah masyarakat. Selain niat baik perilaku akibat adanya perubahan status sosial seperti pendidikan.

Faktor lain yang mempengaruhi *muzakki* terhadap kesadaran membayar zakat yaitu religiusitas. Teori Robert Nuttin yang menyatakan bahwa dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan-dorongan yang lainnya seperti makan, minum, intelek, dan sebagainya. Dorongan beragama membuat individu untuk melakukan aktivitas keagamaan termasuk membayar zakat. Faktor religiusitas memiliki peranan penting karena berkaitan dengan kebiasaan individu dalam setiap lini kehidupannya, sehingga kebiasaan

individu untuk mengeluarkan zakat dipengaruhi oleh religiusitas. Religiusitas dimiliki oleh ASN di Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu yang merupakan responden dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan terdapat mushola di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dan setiap Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Cimanggu.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *muzakk*i terhadap kesadaran membayar zakat yaitu pendapatan. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh individu sebagai konsekuensi dari pekerjaan. Dalam Islam telah diwajibkan untuk membayar zakat atas harta yang dimiliki termasuk zakat atas hasil pertanian, perdagangan, hasil peternakan, zakat emas dan perak, dan zakat profesi. Umat Islam wajib mengeluarkan zakat ketika hartanya telah mencapai batas kadar tertentu atau telah memenuhi syara'. 97,72% ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu yang merupakan responden dalam penelitian ini wajib mengeluarkan zakat profesi karena pendapatan yang diperoleh telah memenuhi nisab.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kesadaran *muzakki* terhadap membayar zakat di lembaga pengelola zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan lembaga pengelola zakat tersebut sebagai pilihan utama *muzakki* dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat. Sehingga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi di UPZ Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

Penelitian sebelumnya tentang zakat akan dikembangkan untuk diterapkan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi dengan mengaplikasikan teori perilaku berencana (*theory of planned behavior*). *Theory of planned behavior* merupakan pengembangan dari *reason action theory* yang dikemukaan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). *Reasoned action theory* mempunyai bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan sesuatu perbuatan dikarenakan oleh

dua alasan, yaitu norma subjektif *(subjective norm*) dan sikap (*attitude towards the behavior*) terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Beberapa tahun kemudian, Ajzen (1988) menambahkan satu faktor yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control)*. Keberadaan faktor tersebut mengubah *reasoned action theory* menjadi *planned behavior theory*. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap (*attitude towards the behavior*) terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku(*behavioral beliefs*). Keyakinan tersebut berkaitan dengan yang dianut oleh individu. Variabel religiusitas dan kepercayaan mempresentasikan komponen sikap terhadap perilaku dalam penelitian ini.

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Bedanya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*). Variabel pendapatan mempresentasikan komponen norma subjektif dalam penelitian ini. Pendapatan ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan yang merupakan respondel dalam penelitian ini mempengaruhi besarnya pengeluaran zakat beradasarkan surat himbauan dari Sekretariat Daerah Cilacap nomor 050/00133/04 tentang menindaklanjuti hasil rapat evaluasi optimalisasi penerimaan ZIS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap bahwa SKPD/BUMN/Korwil/UPTD untuk melaksanakan pembaharuan pernyataan kesanggupan pembayaran ZIS terhitung mulai 1 Februari 2021

dengan ketentuan tertentu berdasarkan golongan ASN.

Persepsi kontrol perilaku atau dapat disebut dengan kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Kontrol perilaku dapat berubah tergantung jenis perilaku dan sikap yang akan dilakukan. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (*power of control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan yang lain yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat menimbulkan rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka ada tujuan penelitian yang akan membatasi masalah yang ada. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.
b. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.
c. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ekonomi Islam dan para muslim untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran membayar zakat profesi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang perkembangan ekonomi Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran membayar zakat profesi.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
   1) Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesadaran membayar zakat profesi.
   2) Sebagi koleksi penelitian di Pespustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk permasalahan zakat profesi di Indonesia dan diharapkan dapat memberi manfaat kepada pemerintah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi kerangka teori, kajian pustaka, kerangka berpikir, hipotesis serta landasan teologis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang jenis penelian, sumber data, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup mencakup tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Zakat Profesi

a. Pengertian Zakat Profesi

Zakat profesi terdiri dari dua kata yaitu zakat dan profesi. Dalam literatur fikih klasik pengertian zakat adalah hak yang dikeluarkan dari harta atau badan. Sehubungan dengan hal ini, Wahbah al-Zuhayly mengemukakan bahwa zakat adalah penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Dalam kamus Bahasa Indonesia, profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejujuran, dan sebagainya) tertentu (Muhammad, 2002: 58).

Zakat profesi adalah penunaian hak yang wajib dari hasil apa yang di peroleh dari pekerjaan dan profesinya. Misalnya, pekerjaan yang menghasilkan uang baik itu pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain, berkat kecekatan tangan ataupun otak (profesional) maupun pekerjaan yang dikerjakan seseorang untuk pihak lain baik yang dapat mendatangkan hasil atau uang, relatif banyak dengan cara yang halal dan mudah, baik melalui keahlian tertentu maupun tidak.

b. Hukum Zakat Profesi

Profesi merupakan bentuk usaha-usaha yang relatif baru yang tidak dikenal pada masa pensyariatan dan penetapan hukum Islam. Hal ini sangat wajar apabila kita tidak menjumpai ketentuan hukumnya secara jelas (tersurat) baik dalam Al-Quran dan *Al-Sunnah*. Menurut ilmu *ushul fiqh* (metodologi hukum Islam), untuk menyelesaikan kasus-kasus yang tidak diatur oleh nash (Al-Quran dan *Al-Sunnah*) secara jelas ini, dapat diselesaikan dengan jalan mengembalikan persoalan tersebut kepada Al-Quran dan *Al-Sunnah* itu sendiri. Pengembalian kepada dua sumber hukum itu dapat dilakukan dengan dua cara, yakni

dengan perluasan makna *lafadz* dan jalan *qias* (analogi). Kewajiban berzakat ini berdasarkan keumuman kandungan makna Al-Qur'an surah At-Taubah (9): 103 dan surah Al-Baqoroh (2): 267. Disamping itu juga berdasarkan pada tujuan disyariatkannya zakat, seperti untuk membersihkan dan mengembangkan harta serta menolong para mustahik. Zakat profesi juga mencerminkan rasa keadilan yang merupakan ciri utama ajaran Islam, yaitu kewajiban zakat pada semua penghasilan dan pendapatan.

Hukum zakat profesi juga termaktub dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 merupakan bentuk perundang-undangan tertinggi yang mengatur ketentuan pengelolaan zakat di Indonesia. Adapun poin-poin penting yang menjadi materi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yaitu keberadaan zakat profesi yang termuat dalam pasal 4 ayat (2) bagian (h), yaitu:

1) Zakat meliputi zakat *mal* dan zakat fitrah.
2) Zakat *mal* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
   a) emas, perak, dan logam mulia lainnya;
   b) uang dan surat berharga lainnya;
   c) perniagaan;
   d) pertanian, perkebunan, dan kehutanan;
   e) peternakan dan perikanan;
   f) pertambangan;
   g) perindustrian;
   h) pendapatan dan jasa; dan
   i) rikaz

c. Nisab dan Persentase Zakat Profesi

1) Nisab Zakat Profesi

Harta penghasilan harus dikeluarkan zakatnya apabila sudah mencapai nisab. Nisab adalah ukuran yang telah ditentukan oleh *syar'i* sebagai tanda atas wajibnya zakat. Dalam masalah nisab zakat

profesi, maka ada dua pendapat. *Pertama*, penghasilan satu tahun senilai 85 gram emas, lalu dikeluarkan zakatnya setahun sekali sebanyak 2,5%. *Kedua*, dianalogikan pada zakat tanaman sebanyak 653 kg (misalnya padi), dikeluarkan setiap menerima penghasilan atau gaji sebanyak 5% atau 10%. Pendapat ini dikemukakan oleh Muhammad al- Ghazali dalam bukunya *Islam wa al-audza" al-Iqtishadiya*, seperti dikutip oleh Yusuf al-Qardhawy.

2) Persentase Zakat Profesi

Permasalahan besar zakat profesi tetap bersifat ijtihad yang menjadi garapan fukaha atau ulama kontemporer dapat digolongkan paling sedikit tiga pendapat mengenai hal ini.

a) Syaikh Muhammad al-Ghazali menganalogikan zakat profesi dengan zakat hasil pertanian, baik dalam nisab maupun besarnya zakat yang wajib dikeluarkannya. Besar zakatnya adalah 10% atau 5% dari hasil yang diterima tanpa terlebih dahulu dipotong kebutuhan pokok, sama dengan petani ketika mengeluarkan zakat hasil panennya. Perbedaan mengeluarkan zakat 10% atau 5% karena perbedaan biaya menggunakan alat-alat mekanik atau tidak menggunakannya.

b) Mazhab Imamiyah (atau Mazhab Ahlil Bait) berpendapat bahwa zakat profesi itu 20% dari hasil pendapatan bersih, sama seperti dalam laba perdagangan serta setiap hasil pendapatan lainnya, berdasarkan pemahaman mereka terhadap firman Allah *ta'ala* dalam surat Al-Anfal ayat 41 tentang ghanimah.

c) Yusuf al-Qardhawy dalam mempertimbangkan untuk menguatkan pendapatnya, bahwa besarnya zakat profesi disamakan dengan uang atau perdagangan, yaitu 2,5% dari hasil perdapatan; beliau berkata: "benar, bahwa nikmat Allah dalam hasil tanaman dan buah-buahan lebih jelas dan mensyukurinya lebih wajib, namun demikian tidak berarti bahwa salah satu pendapatan tersebut tegas wajib zakat sedangkan yang satu lagi

tidak. Perbedaannya cukup dengan bahwa pembuat syariat mewajibkan zakat hasil tanah sebesar sepersepuluh atau seperdua puluh sedangkan pada harta penghasilan berupa uang atau yang senilai dengan uang, sebanyak seperempat puluh".

Demikian perbedaan para fukaha dalam menentukan besarnya zakat profesi yang harus dikeluarkan, sebagai kewajiban umat Islam dalam beragama dan sekaligus untuk mensucikan harta benda yang mereka miliki. Namun menurut ketentuan penghitungan zakat profesi/penghasilan yang digunakan di Indonesia sesuai dengan Pasal I Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 31 Tahun 2019, yang menyebutkan bahwa nisab zakat profesi dianalogikan pada zakat emas-perak dan perdagangan, nisab ditetapkan sebesar 85 gram emas dan kadar zakat ditetapkan sebesar 2,5 persen.

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), *religio* (Latin) dan *ad-Dien* (Arab). Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin religio yang akar katanya religare yang berarti mengikat (Widiyanta, 2005: 80). Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang terkait hubungannya dengan Sang Pencipta atau manusia, serta alam sekitarnya.

Menurut Jalaluddin mendefinisikan religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh kepercayaan agama. Teori Robert Nuttin yang menyatakan bahwa dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan-dorongan yang lainnya seperti makan, minum, intelek, dan sebagainya.

Islam mengajarkan arah kehidupan manusia bersifat religius. Semua kegiatan menuju Allah dan bernilai ibadah. Ibadah merupakan cara manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah, dalam Q.S. Al-An'am (6): 162-163;

قُلۡ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحۡيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٦٢

لَا شَرِيكَ لَهُۥۖ وَبِذَٰلِكَ أُمِرۡتُ وَأَنَا۠ أَوَّلُ ٱلۡمُسۡلِمِينَ ١٦٣

"Artinya: Katakanlah Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. tiada sekutu bagiNya dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)."

Religiusitas dalam hal ibadah zakat merupakan wujud kepatuhan dalam beragama, keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga.

b. Dimensi Religiusitas

C.Y. Glock dan R. Stark dalam buku *American Piety*: *The Nature of Religious Comitment* sebagaimana dalam buku Sosiologi Agama menyebutkan lima dimensi beragama, yakni (Kahmad, 2009: 53-54):

1) Keyakinan

Dimensi berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah gaib yang diajarkan oleh agama.

2) Pengamalan/praktik

Merupakan dimensi praktik agama yang meliputi perilaku simbolis dari makna-makna keagamaan yang terkandung di dalamnya. Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya, yakni, berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan pelaksanaan ibadah, seperti salat, puasa, zakat, ibadah haji, *do'a*, dan sebagainya.

3) Penghayatan

Dimensi penghayatan keagamaan merujuk pada seluruh keterlibatan dengan hal-hal yang suci dari suatu agama. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, dorongan untuk melaksanakan perintah agama, perasaan nikmat dalam beribadah dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah *ta'ala* dalam menjalani kehidupan.

4) Pengetahuan

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama dan kitab sucinya. Menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup sekaligus sebagai sumber pengetahuan, dan memberikan ajaran Islam.

5) Konsekuensi

Dimensi yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan, pengamalan, penghayatan dan pengetahuan seseorang yakni berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari dengan bukti sikap dan tindakannya berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama. Dimensi-dimensi tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Perilaku tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, norma-norma dan nilai-nilai agama sangat berpengaruh terhadap perilaku sosial.

3. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Menurut Schurr dan Ozane mendefinisikan kepercayaan adalah suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya (Darsono & Dharmmesta, 2005: 27). Morgan dan Hunt berpendapat bahwa ketika satu pihak mempunyai keyakinan *(confidence)* bahwa pihak lain yang terlibat dalam pertukaran

mempunyai reliabilitas dan integritas, maka dapat dikatakan ada *trust*. Allah *ta'ala* juga telah menjelaskan kepercayaan yang disebut dengan amanah (dapat dipercaya). Sebagaimana yang terkandung dalam surat Q . S An-Nisa (4): 58;

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡ
كُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

"Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

b. Nilai-Nilai Inti Kepercayaan

Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, yaitu sebagai berikut (Wibowo, 2006):

1) Keterbukaan

Kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu *trust building*. Oleh karena itu, diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

2) Kompeten

Adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran, yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

3) Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain. Jujur bermakna keselarasan antara berita dengan kenyataan yang ada. Definisi lain

dari kata jujur adalah berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran.

4) Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik.

5) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan kepada lingkungannya atau orang lain. Akuntabilitas sekiranya dapat diukur dengan pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa besar motivasi menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut.

6) *Sharing*

Sharing adalah sebuah pengakuan atau pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. *Sharing* merupakan elemen penting dalam membangun kepercayaan karena mempunyai manfaat nilai psikologis, yakni membantu membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain.

7) Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat sikap respek menghargai antara satu sama lain. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan *muzakki* untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik karena *mzzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan.

c. Komponen Kepercayaan

Kepercayaan sebagai keinginan untuk menggantungkan diri pada mitra bertukar yang dipercayai. Green yang dikutip oleh Fasochah menyatakan bahwa komponen-komponen kepercayaan adalah:

1) Kredibilitas

Kredibilitas berarti bahwa karyawan jujur dan perkataannya dapat dipercaya.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berarti sesuatu yang bersifat *reliable* atau dapat dihandalkan. Hal ini berhubungan dengan kualitas individu atau organisasi.

3) *Intimacy*

Kata yang berhubungan adalah integritas yang berarti karyawan memiliki kualitas sebagai karyawan yang memiliki prinsip moral yang kuat. Integritas menunjukkan adanya internal *consistency*, ada kesesuaian antara perkataan dan tindakan, ada konsistensi antara pikiran dan tindakan. Selain itu integritas menunjukkan adanya ketulusan.

4. Pendapatan

Dalam kamus ekonomi, pendapatan (*income*) adalah uang yang diterima seseorang dalam perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya, bersama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain sebagainya (Pass & Lowes, 1994). Sumber pendapatan tersebut meliputi (Suyanto, 2000: 80):

a. Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
b. Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
c. Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.

d. Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, bertenak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Terdapat cara untuk mendistribusikan pendapatan dalam Islam yaitu iuran wajib (zakat) dan iuran sukarela (*infaq*). Menurut Rahardja dan Manurung, pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh besar terdapat tingkat konsumsi, makin tinggi tingkat pendapatan semakin tinggi pula keinginan untuk melakukan konsumsi (Asdiansyuri, 2016). Berdasarkan teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan relatif yang disampaikan oleh James Dusenberry menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Konsumsi disini dapat dikaitkan dengan konsumsi dalam hal mengeluarkan zakat profesi. Oleh karena itu, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi niat individu untuk mengeluarkan zakat. Menurut Qardawi (1991) indikator yang digunakan untuk menjelaskan pendapatan adalah:

a. Gaji/upah
b. Tambahan pendapatan

5. Kesadaran Membayar Zakat Profesi

Kesadaran memiliki arti keinsafan. Kesadaran atau keinsafan merupakan suatu kehendak atau kemauan melaksanakan sesuatu yang timbul dari hati nurani sendiri tanpa adanya sebuah paksaan dari orang lain (Sahroji Shalan, 2002: 13). Kesadaran juga dapat diartikan sebagai tindakan individu pada saat ini terhadap rangsangan ekternal dan internal, artinya terdapat peristiwa-peristiwa lingkungan dan suasana tubuh, memori dan pikiran (Nias, 2007). Kesadaran merupakan hasil dari suatu proses yang kadang-kadang membutuhkan waktu yang cukup lama dan dalam keadaan tenang.

Proses tumbuhnya kesadaran berbeda-beda pada setiap orang baik dalam hal kecepatan dan kualitas. Hal tersebut tergantung pada kemampuan berfikir, penggunaan perasaan, pertimbangan dan perbandingan.

Adanya kesadaran dapat membawa sesorang kepada keihlasan dan kesungguhan dalam menjalankan atau melaksanakan suatu. Kesadaran memiliki fungsi sebagai acuan dasar yang akan melandasi pada pembuatan/tindakan berikutnya. Kesadaran tidak tergantung pada tempat dan waktu karena kesadaran menyangkut hati nurani yang dalam.

Kesadaran seseorang membayar zakat profesi juga erat kaitanya dengan pemahaman seseorang. Pemahaman ini meliputi pengetahuan hukum dan manfaat membayar zakat profesi terhadap keadilan ekonomi bagi umat Islam. Apabila manfaat jangka panjang dari membayar zakat profesi dapat di pahami oleh masyarakat, maka tingkat kesadaran membayar zakat profesi pun diharapkan akan meningkat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas kesadaran adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Kesadaran dalam penelitian ini berkaitan dengan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat profesi. Kesadaran berzakat adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk membayar zakat

Indikator kesadaran dalam penelitian ini berkaitan dengan zakat, orang dapat dikatakan sadar jika seseorang itu paham tentang zakat kemudian ditindak lanjuti dengan tindakan membayar zakat. Adapun indikator kesadaran dalam penelitian ini antara lain:

a. Dorongan dari dalam diri individu
b. Motif sosial
c. Faktor emosional

6. *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior merupakan pengembangan dari *reason action theory* yang dikemukaan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). *Reasoned action theory* mempunyai bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan sesuatu perbuatan dikarenakan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif *(subjective norm*) dan sikap (*attitude towards the behavior*) terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Beberapa tahun kemudian,

Ajzen (1988) menambahkan satu faktor yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control)*. Keberadaan faktor tersebut mengubah *reasoned action theory* menjadi *planned behavior theory*.

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap (*attitude towards the behavior*) terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Keyakinan tersebut berkaitan dengan yang dianut oleh individu. Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Bedanya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*). Persepsi kontrol perilaku atau dapat disebut dengan kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Kontrol perilaku dapat berubah tergantung jenis perilaku dan sikap yang akan dilakukan. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibelitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (*power of control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut.

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Semakin kuat kecenderungan melakukan perilaku tertentu maka semakin besar kemungkinannya untuk melakukan perilaku tersebut. Penggunaan *theory of planned behavior* di

atas banyak digunakan dalam meneliti mengenai intensi seseorang untuk berperilaku. Penerapan *theory of planned behavior* dalam hal zakat dimaksudkan untuk memprediksi niat seseorang untuk berzakat sehingga dapat digunakan dalam kajian pengembangan strategi dalam penghimpunan zakat.

B. Kajian Pustaka

Mengkaji penelitian terdahulu adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan deskripsi ringkas mengenai kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar maslah yang diteliti dan terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan merupakan pengulangan dan duplikasi dengan penelitian yang sudah ada. Dalam penulisan penelitian ini penulis menggali informasi dari penelitian terdahulu sebagai bahan referensi serta perbandingan, baik mengenai kekurangan dan kelebihan dari penelitian tersebut.

Dalam jurnal Nurul Huda dan Abdul Ghofur (2012) yang meneliti tentang analisis intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sikap, norma *subjective*, kendali perilaku, penghasilan *muzakki*, pendidikan *muzakki*, dan pengetahuan *muzakki* sedangkan intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel sikap tidak berpengaruh terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel norma *subjectiv*e berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel kendali perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel penghasilan tidak berpengaruh terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap

intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel sikap tidak berpengaruh terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi.

Itaq pangestu (2017) meneliti tentang *analysis in factors affecting muzakki motivation to pay zakat in Semarang City*. Teori yang dapat mendukung penelitian ini adalah *theory of planned behavior, sharia enterprise theory dan* teori *al-wala'*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *level of faith* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *knowledge about zakat* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *advertising* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *public relation* berpengaruh negatif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *directing marketing* berpengaruh negatif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *personal selling* berpengaruh negatif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *accountability* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *financial transparency* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat.

Nur Kabib (2021) menguji tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Baznas Sragen. Penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Sedangkan variabel transparansi berpengaruh negatif dan dan tidak signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat.

Fatati Nuryana (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat kepatuhan *muzakki* Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam membayar zakat profesi pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa varianel norma-norma subjektif serta kontrol perilaku *muzakki* PNS memiliki pengaruh yang signifkan terhadap niat kepatuhan

muzakki PNS dalam membayar zakat profesi, sedangkan variabel sikap tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Purnama Putra (2016) menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi *muzakki* membayar zakat: sebuah survei pada masyarakat Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap, norma *subjective*, dan kendali perilaku secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *muzakki* membayar zakat. Sementara variabel norma *subjective* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi *muzakki* membayar zakat.

Okta (2021) menguji tentang tingkat religiusitas dan pendapatan: analisis pengaruh terhadap keputusan membayar zakat, *infaq*, dan *shadaqah*. Penelitian ini menggunakan teori keputusan konsumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas dan pendapatan pada masyarakat Jabodetabek memiliki pengaruh terhadap keputusan mengeluarkan ZIS.

Nanik (2021) meneliti tentang tingkat pendapatan, kepercayaan, dan reputasi terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat dengan religiusitas sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan teori perilaku konsumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Variabel reputasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	**Hasil Penelitian**	**Persamaan/ Perbedaan**
Jurnal Nurul Huda dan Abdul Ghofur (2012) yang berjudul analisis intensi m*uzakki* dalam membayar zakat profesi	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel sikap tidak berpengaruh terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel norma *subjective* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel kendali perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel penghasilan tidak berpengaruh terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi. Variabel sikap tidak berpengaruh terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat profesi.	**Persamaan:** a. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner b. Objek zakat yang diteliti yaitu zakat profesi **Perbedaan:** a. Variabel independen yaitu norma *subjective*, kendali perilaku, penghasilan, pendidikan, dan sikap b. Teknik pemilihan sampel yaitu *simple random sampling* c. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 150 responden
Jurnal Itaq Pangestu (2017) yang berjudul a*nalysis in* f*actors affecting muzakki motivation to pay zakat in Semarang City*	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *level of faith* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *knowledge about zakat* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat.	**Persamaan:** a. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner **Perbedaan:** a. Variabel independen yaitu *level of faith, knowledge about zakat, advertising, public*

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
	Variabel *advertising* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *public relation* berpengaruh negatif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *directing marketing* berpengaruh negatif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *personal selling* berpengaruh negatif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *accountability* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat. Variabel *financial transparency* berpengaruh positif terhadap motivasi membayar zakat.	*relation, directing marketing, Personal selling, financial transparency* b. Variabel dependen yaitu *motivation to pay zakat* c. Teknik pemilihan sampel yaitu *simple random sampling*
Jurnal Nur Kabib (2021) yang berjudul pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap minat m*uzakki* membayar zakat di Baznas Sragen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Sedangkan variabel transparansi berpengaruh negatif dan dan tidak signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat.	**Persamaan:** a. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner **Perbedaan:** a. Variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi b. Teknik pemilihan sampel yaitu *accidental sampling* c. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 responden

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	**Hasil Penelitian**	**Persamaan/ Perbedaan**
Jurnal Fatati Nuryana (2016) yang berjudul pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat kepatuhan m*uzakki* Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam membayar zakat profesi pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sumenep	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa varianel norma-norma subjektif serta kontrol perilaku *muzakki* PNS memiliki pengaruh yang signifkan terhadap niat kepatuhan *muzakki* PNS dalam membayar zakat profesi, sedangkan variabel sikap tidak memiliki pengaruh yang signifikan.	**Persamaan:** a. Objek zakat yang diteliti yaitu zakat profesi **Perberdaan:** a. Variabel independen yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku b. Teknik pemilihan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling* c. Jumlah sampel yang digunakan berbeda yaitu 100 responden
Jurnal Purnama Putra (2016) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensi m*uzakki* membayar zakat: sebuah survei pada masyarakat Kota Bekasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap, norma *subjective*, dan kendali perilaku secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *muzakki* membayar zakat. Sementara variabel norma *subjective* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi *muzakki* membayar zakat.	**Persamaan:** a. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner **Perbedaan:** a. Variabel independen yaitu sikap, norma *subjective*, dan kendali perilaku b. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 responden

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
Jurnal Nanik (2021) yang berjudul analisis tingkat pendapatan, kepercayaan, dan reputasi terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat dengan religiusitas sebagai variabel moderating	Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Variabel reputasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat.	**Persamaan:** a. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner **Perbedaan:** a. Teori yang digunakan yaitu teori perilaku konsumen b. Variabel independen yaitu pendapatan, kepercayaan, reputasi, dan religiusitas

C. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

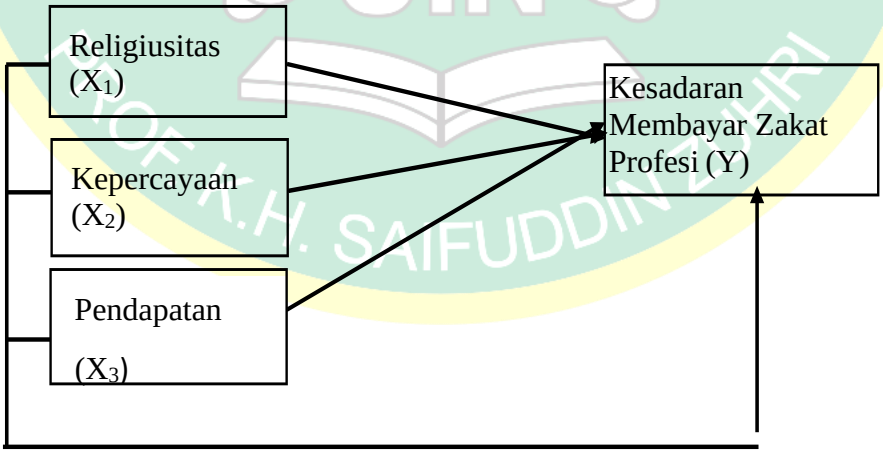

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang

diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015: 64). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi

   Religiusitas merupakan kecenderungan hati individu dalam bersikap karena adanya pengaruh kepercayaan agama. Pemahaman individu terhadap keagamaan atau religiusitas khususnya ibadah zakat berpengaruh kuat terhadap semua aspek kehidupan manusia, khsusunya berdampak pada kesadaran individu terhadap membayar zakat profesi. Religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat profesi karena, individu yang taat kepada Allah *ta'ala* akan lebih mudah untuk membayar zakat profesi, karena membayar zakat profesi adalah perintah Allah *ta'ala.* Hal ini mendukung *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Variabel religiusitas mempresentasikan komponen sikap terhadap perilaku dalam penelitian ini. Penjelasan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okta (2021) yaitu tingkat religiusitas dan pendapatan pada masyarakat Jabodetabek memiliki pengaruh terhadap keputusan mengeluarkan ZIS. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

   Ho : Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi

   Ha1: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi

   Kepercayaan adalah percaya dan memiliki keyakinan terhadap *partner* dalam hubungan (Darsono & Dharmmesta, 2005: 27). Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan *muzakki* untuk mengandalkan lembaga pengelola zakat dalam penyaluran zakat kepada penerima yang berhak (*mustahiq*) karena

muzakki yakin lembaga tersebut profesional, transparan, intergritas dan amanah. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, pemanfaatan dana zakat juga akan lebih optimal. Dengan demikian, masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga pengelola zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat. Hal ini mendukung *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Variabel kepercayaan mempresentasikan komponen sikap terhadap perilaku dalam penelitian ini. Penjelasan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanik (2021) yaitu variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat zakat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

Ho : Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi

Ha2: Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi

Dalam kamus ekonomi, pendapatan (*income*) adalah uang yang diterima seseorang dalam perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan lain sebagainya, bersama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain sebagainya (Pass & Lowes, 1994). Terdapat cara untuk mendistribusikan pendapatan dalam Islam yaitu iuran wajib (zakat) dan iuran sukarela (*infaq*). Muflih mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka tingkat sedekahnya semakin kuat (Pertiwi, 2020). Menurut Rahardja dan Manurung, pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh besar terdapat tingkat konsumsi, makin tinggi tingkat pendapatan semakin tinggi pula keinginan untuk melakukan konsumsi (Asdiansyuri, 2016). Hal ini mendukung *theory of planned*

behavior yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Variabel pendapatan mempresentasikan komponen norma subjektif dalam penelitian ini. Penjelasan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okta (2021) yaitu tingkat religiusitas dan pendapatan pada masyarakat Jabodetabek memiliki pengaruh terhadap keputusan mengeluarkan ZIS. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut :

Ho : Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi

Ha3: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi

E. Landasan Teologis

Dalam Al-Qur'an religiusitas ini tersirat di surat Al-Baqarah (2): 208 yang menjelaskan tentang himbauan kepada umat Islam untuk beragama secara penuh maknanya adalah tidak setengah-setengah. Seorang muslim yang beragama secara penuh, dalam menjalankan aktivitas kesehariannya ia menanamkan nilai-nilai Islam. Bunyi Q.S Al-Baqarah (2): 208;

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدۡخُلُواْ فِي ٱلسِّلۡمِ كَآفَّةٗ وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٞ

"Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu."

Selain religiusitas, kepercayaan juga berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat profesi. Allah ta'ala juga telah menjelaskan kepercayaan yang disebut dengan amanah (dapat dipercaya). Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S An-Nisa (4): 58;

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا

"Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu)

apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Sikap amanah berkaitan dengan cara individu mempertahankan prinsip dan bertanggung jawab untuk melaksanakan prinsip tersebut dengan tetap menjaga keseimbangan dan melahirkan nilai manfaat yang berkesuaian. Prinsip adalah fitrah paling mendasar bagi harga diri manusia. Menjalankan amanah dengan tanggung jawab merupakan ciri seorang profesional.

Pendapatan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *muzakki* terhadap kesadaran membayar zakat profesi. Harta yang diberikan oleh Allah adalah titipan. Maka sudah selayaknya kita jaga dengan cara mengeluarkannya pada jalan kebaikan agar kita tidak terlena dengan pendapatan yang tinggi. Hal ini telah Allah jelaskan dalam Q.S Al-Munafiqun (63): 10;

وَأَنفِقُواْ مِن مَّا رَزَقۡنَٰكُم مِّن قَبۡلِ أَن يَأۡتِيَ أَحَدَكُمُ ٱلۡمَوۡتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوۡلَآ أَخَّرۡتَنِيٓ إِلَىٰٓ أَجَلٖ قَرِيبٖ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ ٱلصَّٰلِحِينَ

Membayar zakat profesi adalah kewajiban bagi umat Islam. Sehingga umat Islam harus sadar untuk membayar zakat profesi kepada yang berhak. Kesadaran membayar zakat diterangkan dalam Q.S Al-Baqarah (2): 43;

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ٤٣

"Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk."

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa data numerik yang berwujud angka dengan pendekatan regresi linier berganda untuk megetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahuinya (Kasiram, 2008: 149).

B. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama seperti hasil dari kuesioner yang berupa daftar pernyataan ASN terkait kesadaran membayar zakat profesi. Pernyataan ASN terkait kesadaran membayar zakat profesi dengan menggunakan skala likert. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemud ian akan diolah oleh peneliti. Peneliti memperoleh data primer pada penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu ASN UPZ Koordinator Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

2. Data Sekunder

   Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2021 sampai bulan Oktober 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 219 Aparat Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah berprofesi ASN (Aparat Sipil Negara) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *teknik non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. (Hidayat, 2017). Adapun rumus menghitung ukuran sampel populasi yang diketahui jumlahnya adalah menggunakan rumus slovin, (Sujarweni, 2020: 16), yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \mathrm{N}e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (dalam penelitian ini digunakan 10%).

Sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{219}{1 + 219(0{,}1)^2} = 68{,}6 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

Jadi, responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 69 ASN.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah gejala yang nilainya bervariasi, misalnya pendapatan dan usia (Suliyanto, 2011: 7). Variabel terbagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Dependen

Widyanto menjelaskan bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat membayar zakat profesi (Y).

b. Variabel Independen

Widyanto mengemukakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Religiusitas (X1)
2) Kepercayaan (X2)
3) Pendapatan (X3)

Tabel 1.3
Indikator Penelitian

	Variabel	**Definisi**	**Indikator**	**Skala Data**
1.	Kesadaran membayar zakat profesi (Y)	Suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk membayar zakat profesi.	1. Dorongan dari dalam diri individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional	Ordinal
2.	Religiusitas (X1)	Menurut Jalaluddin mendefinisikan religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.	1. Keyakinan 2. Pengamalan/ Praktik 3. Penghayatan 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi (Kahmad, 2009: 53-54)	Ordinal

	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
3.	Kepercayaan (X2)	Menurut Schurr dan Ozane mendefinisikan kepercayaan adalah suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya (Darsono & Dharmmesta, 2005: 27).	1. Keterbukaan 2. Kompeten 3. Kejujuran 4. Integritas 5. Akuntabilitas 6. *Sharing* 7. Penghargaan (Wibowo, 2006)	Ordinal
4.	Pendapatan (X3)	Dalam kamus ekonomi, pendapatan (*income*) adalah uang yang diterima seseorang dalam perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya, bersama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lain sebagainya (Pass & Lowes, 1994).	1. Gaji/upah 2. Tambahan pendapatan (Qardawi, 1991)	Ordinal

Sumber: Diolah dari data penelitian (2021)

Pengukuran variabel penelitian dinyatakan dalam skala likert. Dalam penelitian ini skala likert mempunyai nilai 1 sampai 5. Nilai tersebut dipilih berdasarkan respon responden atas pernyataan yang dibuat secara rinci arti nilai tersebut.

Tabel 1.4
Pengukuran Variabel Penelitian

Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral/ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Hadi (1991)

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner.

   Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini menyangkut fakta dan pendapat responden. Menyebar angket kepada 69 ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pernyataan dengan memilih jawaban kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Keuntungan dari kuesioner tertutup adalah cepat diselesaikan, mudah diolah, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah metode dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian atau sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mencatat informasi tentang data umum UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

3. Wawancara

   Wawancara yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak terkait dalam penelitian ini yaitu ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

G. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2015: 147). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan perhitungannya menggunakan *software* SPSS versi 20. Teknik analisis data penilitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

   Uji ini dilakukan untuk menguji apakah kuesoiner layak digunakan untuk mengambil data. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan yaitu:

   a. Uji Validitas dan Reliabilitas

      Variabel indikator yang telah dibuat perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk mendapatkan data yang valid diperlukan instrumen yang valid. Valid diartikan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2015). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Kriteria keputusan dalam uji validitas ialah sebagai berikut:

      1) Jika nilai rhitung ≤ rtabel, maka item angket dapat dikatakan tidak valid.
      2) Jika nilai rhitung > rtabel, maka item angket dapat dikatakan valid.

      Item yang dinyatakan valid maka dilakukan uji reliabilitas. Variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Realibilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni; 2020, 192). Uji realibilitas bisa dilakukan secara simultan (bersama-sama) terhadap seluruh butir pertanyaan. Kegunaan dari uji realibilitas adalah untuk mengetahui atau menunjukkan keajegan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Pengambilan keputusan dalam uji realibilitas ialah jika nilai *alpha*

minimal 0,60 maka indikator dalam suatu variabel dapat dikatakan reliabel, sedangkan apabila nilai *alpha* lebih kecil dari 0,60 maka kuosioner dapat dikatakan tidak reliabel.

2. *Method of Successive Interval* (MSI)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini salah satunya terdapat data yang berskala ordinal atau menggunakan skala likert sehingga data tidak dapat langsung dianalisis. Diperlukan transformasi data dari ordinal menjadi interval untuk memenuhi sebagian syarat analisis statistika parametrik. Transformasi skala ordinal ke skala interval menggunakan MSI dilakukan setiap item pertanyaan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan karena variabel independen lebih dari satu. Persamaan regresi secara umum adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2011: 54):

$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+ \ldots +bnXn+e$……**(1)**

Dimana:

Y = Variabel terikat

X_1, X_2, X_3 = Variabel bebas

Xn = Variabel bebas ke n

a, b_1, b_2 = konstanta

Dengan model regresi yang ada, maka dalam penelitian ini formula model regresinya adalah:

$Y= a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$……**(2)**

Y = Minat membayar zakat profesi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Pendapatan

e = Nilai residu

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Asumsi-asumsi tersebut yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Cara untuk melakukan uji normalitas yaitu melakukan uji statistik dengan uji Kolmorogov-Smirnov, apabila nilai *asymp. sig. (2-tailed)* lebih besar dari α = 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalan suatu model (Sujarweni: 2020, 185). Apabila antar variabel memiliki kemiripan akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinieritas terjadi apabila variabel bebasnya saling berkolerasi satu sama lain. Data yang baik adalah data yang tidak ada masalah multikolinieritas.

Multikolinearitas dapat dilihat melalui beberapa cara, salah satunya dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan standar pengambilan keputusannya ialah jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka model dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas (Gujarati, 2013: 432).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Sujarweni, 2020: 186). Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilat mutlak residualnya (Suliyanto, 2011: 98). nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi dari masing- masing variabel independen lebih besar dari α = 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011: 110). Regresi yang tidak mengandung autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *run test*. Uji *run test* digunakan untuk melihat apakah korelasi yang tinggi antar residual. Kemudian uji *run test* juga digunakan untuk melihat apakah data residual yang diperoleh terjadi secara acak atau tidak. Jika antara hasilnya residual tidak ada hubungan korelasi maka residual tersebut adalah acak. Cara uji *run test* bisa menggunakan regresi biasa dan membuat *unstardardized* residual. Apabila signifikan lebih besar dari 0,05 berarti data residual tidak acak atau tidak adanya korelasi.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Terdapat dua kemungkinan dari hasil pengujian hipotesis, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk

menerima hipotesis.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Ha diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen yang digunakan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) yang mampu menjelaskan variabel dependen. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat kontribusi simultan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada kontribusi simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji R^2

Uji determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel independen (X_1, X_2, dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

6. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, dan standar deviasi. (Sugiyono, 2015: 148).

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu

1. Sejarah UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu

   Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disingkat UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh Baznas, Baznas provinsi, atau Baznas kabupaten/kota untuk membantu mengumpulkan zakat. Pembentukan dan tata kerja UPZ diatur dalam Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016. Berdasarkan peraturan tersebut maka terbentuklah UPZ lingkup nasional.

   UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dibentuk pada tahun 2018. Pada tahun 2019, UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu mengalami perubahan masa kerja berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Kabupaten Cilacap Nomor: 231/BAZNAS.CLP/UPZ/VII/2020 tanggal 24 Juli 2012 tentang perubahan pengurus UPZ Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap Masa Kerja 2019-2024.

2. Visi dan Misi Baznas Kabupaten Cilacap

   UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu merupakan satuan organisasi yang dibentuk oleh Baznas Kabupaten Cilacap untuk membantu mengumpulkan zakat, sehingga visi dan misi UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu mengikuti visi dan misi Baznas Kabupaten Cilacap.

   a. Visi:

      Menjadi lembaga pengelola zakat, *infaq* dan *shadaqah* yang kompetitif, bersaing dan professional

b. Misi:

1) Mewujudkan keorganisasian yang baik
2) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat
3) Optimalisasi kualitas pengelolaan zakat, *infaq*, dan *shadaqah* yang transparan, terukur, berdaya guna dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mewujudkan kemandirian masyarakat
4) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di wilayah Kabupaten Cilacap
5) Meningkatkan kualitas pelayanan dengan berpedoman pada tertib administrasi, tertib keuangan, dan tertib aturan (hukum)

3. Program Baznas Kabupaten Cilacap Tahun 2021

a. Cilacap Cerdas

1) Beasiswa bencana
2) Anak asuh (yatim piatu dan *dhuafa*)
3) Sarana prasarana pendidikan

b. Cilacap Makmur

1) Bantuan modal usaha perorangan
2) Bantuan usaha kelompok
3) Bantuan sarana prasarana modal usaha (gerobak usaha mikro, peralatan usaha, dll)
4) Pelatihan usaha atau keterampilan
5) Pembinaan dan monitoring *mustahiq*

c. Cilacap Peduli

1) Tanggap bencana
2) Bantuan bedah rumah *dhuafa*/ RTLH
3) Bantuan bedah rumah karena bencana
4) Bantuan sosial *dhuafa* (jompo,dll)
5) Pembentukan relawan BTB
6) Bantuan *ibnu sabil*
7) Bantuan *ghorim*

8) Paket lebaran untuk mustahik

d. Cilacap *Taqwa*

1) Bantuan pembangunan / renovasi *mushola* / TPQ
2) Bantuan pembangunan / renovasi masjid / Ponpes
3) Bantuan kegiatan PHBI (yayasan / Ormas)
4) Bantuan anak yatim piatu
5) Bantuan *bisyarah* ustaz TPQ / madin / marbot
6) Bantuan untuk mualaf
7) Pelatihan *mubaligh* (kerjasama MUI)
8) *Amaliyah ramadhan*
9) Bantuan sarana ibadah umat Islam

e. Cilacap Sehat

1) Bantuan biaya untuk pasien *dhuafa*
2) Bantuan transportasi untuk pasien
3) Pelayanan *ambulance* mustahik zakat
4) Kerjasama kegiatan kesehatan
5) Bantuan sarana kesehataan untuk *dhuafa*

UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu merupakan satuan organisasi yang dibentuk oleh Baznas Kabupaten Cilacap untuk membantu mengumpulkan zakat, sehingga progam UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu mengikuti progam Baznas Kabupaten Cilacap. Berikut progam Baznas Kabupaten Cilacap tahun 2021 yang telah terlaksana oleh UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu:

a. Cilacap Cerdas

1) Bantuan untuk siswa tidak mampu

Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan sehingga siswa tersebut bisa mendapatkan fasilitas pendukung untuk menyelesaikan wajib belajar. Setiap siswa tidak mampu akan mendapatkan donasi bantuan sebesar Rp. 300.000,00. Penyaluran

donasi tersebut dilaksanakan setiap satu semester atau enam bulan sekali.

Gambar 1.2
Bantuan Untuk Siswa Tidak Mampu Di SDN Karangsari 01

b. Cilacap Makmur

1) Bantuan untuk biaya transportasi guru/karyawan

Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan guru/karyawan dalam menjalankan tugasnya. Donasi bantuan sebesar Rp. 500.000,00 diberikan kepada setiap guru/karyawan yang mendapatkan bantuan. Penyaluran donasi tersebut dilaksanakan setiap satu semester atau enam bulan sekali.

Gambar 1.3
Bantuan Untuk Transportasi Guru/Karyawan
Di SDN Karangsari 01

c. Cilacap *Taqwa*

1) Bantuan pembangunan sumur bor, tempat wudu, dan kamar mandi di *Mushola* UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu

Bantuan ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan di lingkup UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Kegiatan ini dilaksanakan secara insidental. Fasilitas lengkap yang ada di *Mushola* UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu akan memberikan kenyamanan kepada pengunjung.

4. Struktur Organisasi UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu

Tabel 1.5
Struktur Organisasi UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu

No	Nama	Jabatan
1	Rasito, S.Pd	Penanggungjawab
2	Karsono, S.Pd.,M.Pd	Ketua
3	Wahid Mustofa	Sekretaris
4	Suwito Siggit, S.Pd.SD	Bendahara

Sumber: Dokumen UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu (2021)

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data primer dan data sekunder menggunakan teknik pengumpulan data wawancara langsung dan kuesioner/angket. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 69 responden atas dasar perhitungan rumus slovin.

1. Analisis Karakteristik Responden

Analisis karakteristik dalam penelitian ini adalah menjelaskan karakteristik individu yang menjadi responden dalam penelitian ini.

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6

Karakterstik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	42	60.9	60.9	60.9
	Perempuan	27	39.1	39.1	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas yang berisi distribusi frekuensi dari hasil jawaban responden mengenai jenis kelamin ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu, terdapat 2 pilihan yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan jawaban responden, ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu berjenis kelamin laki-laki merupakan yang paling banyak dipilih, yaitu sebanyak 42 orang, sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

b. Usia Responden

Adapun data responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 tahun	1	1.4	1.4	1.4
	25-35 tahun	3	4.3	4.3	5.8
	35-45 tahun	6	8.7	8.7	14.5
	>45 tahun	59	85.5	85.5	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.7 di atas yang berisi distribusi frekuensi dari hasil jawaban responden mengenai usia ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dengan pilihan rentang umur dari <25 hingga >45 tahun. Berdasarkan jawaban responden, usia ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu sebagian besar >45 tahun yaitu sebanyak 59 orang. Responden usia 35-45 tahun sebanyak 6 orang dan 25-35 tahun sebanyak 3 orang. Sisanya responden usia <25 tahun sebanyak 1 orang.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan_terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	1	1.4	1.4	1.4
	D2	1	1.4	1.4	2.9
	S1	56	81.2	81.2	84.1
	S2	11	15.9	15.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.8 di atas yang berisi distribusi frekuensi dari hasil jawaban responden mengenai pendidikan terakhir ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu,

terdapat 69 responden dengan pilihan rentang pendidikan terakhir dari SLTA hingga S2. Berdasarkan jawaban responden, ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu sebagian besar memiliki pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 56 orang. Dilihat dari tabel diatas informasi yang bisa diperoleh yaitu S2 sebanyak 11 orang, D2 sebanyak 1 orang dan SLTA sebanyak 1 orang.

d. Penghasilan Responden

Adapun data responden berdasarkan penghasilan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.9
Karakteristik responden berdasarkan penghasilan

Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp 2.000.000,00-Rp 3.000.000,00	10	14.5	14.5	14.5
Rp 3.000.000,00-Rp 4.000.000,00	10	14.5	14.5	29.0
>Rp 4.000.000,00	49	71.0	71.0	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.9 di atas yang berisi distribusi frekuensi dari hasil jawaban responden mengenai penghasilan ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Data mengenai penghasilan responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

1) Rp 1.000.000,00-Rp 2.000.000,00
2) Rp 2.000.000,00-Rp 3.000.000,00
3) Rp 3.000.000,00-Rp 4.000.000,00
4) >Rp 4.000.000,00

ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu mayoritas memiliki penghasilan sebesar >Rp

4.000.000,00 yaitu sebanyak 49 orang. Responden dengan penghasilan sebesar Rp 3.000.000,00-Rp 4.000.000,00 sebanyak 10 orang. Responden dengan penghasilan sebesar Rp 2.000.000,00-Rp 3.000.000,00 sebanyak 10 orang. Responden dengan penghasilan sebesar Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00 tidak ada.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari religiusitas, kepercayaan, pendapatan (independen), dan kesadaran membayar zakat profesi (dependen). Deskripsi variabel tersebut didapat dari hasil penyebaran kuesioner bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.10
Ringkasan Skala Likert Variabel Penelitian

Variabel	**Pernyataan**	**Skala**				
		SS	**S**	**N**	**TS**	**STS**
Religiusitas (X_1)	1	64	5	0	0	0
	2	58	11	0	0	0
	3	59	10	0	0	0
	4	59	10	0	0	0
	5	60	8	1	0	0
	6	53	16	0	0	0
	7	62	7	0	0	0
	8	41	25	3	0	0
	9	60	8	1	0	0
	10	47	19	2	1	0
Kepercayaan (X_2)	1	54	13	2	0	0
	2	50	18	1	0	0
	3	49	18	1	0	1
	4	50	16	3	0	0
	5	47	22	0	0	0
	6	47	19	3	0	0
	7	51	18	0	0	0
	8	48	19	2	0	0
	9	53	16	0	0	0
	10	50	18	1	0	0
	11	50	18	1	0	0
	12	54	15	0	0	0
	13	53	16	0	0	0

Variabel	Pernyataan	Skala				
		SS	S	N	TS	STS
	14	54	15	0	0	0
	15	53	16	0	0	0
	16	50	18	1	0	0
	17	49	18	2	0	0
	18	50	18	1	0	0
	19	53	15	1	0	0
	20	55	13	1	0	0
Pendapatan (X_3)	21	56	13	0	0	0
	22	56	13	0	0	0
	23	59	10	0	0	0
	1	53	16	0	0	0
	2	46	19	2	1	1
	3	40	25	3	0	1
	4	27	20	11	9	2
Kesadaran (Y)	1	31	12	9	13	4
	2	43	23	3	0	0
	3	39	22	7	0	1
	4	48	15	4	0	2
	5	45	23	1	0	0
	6	45	22	2	0	0
	7	50	16	2	0	1
	8	44	22	2	0	1
	9	49	19	1	0	0
	10	48	20	1	0	0
	11	49	18	2	0	0

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Dari tabel 1.10 ringkasan skala likert variabel penelitian di atas dapatdiuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Religiusitas (X_1)

Dari tabel 1.10 di atas menunjukkan bahwa pada pernyataan 1 memperoleh 64 jawaban sangat setuju dan 5 jawaban setuju. Pada pernyataan 2 memperoleh 58 jawaban sangat setuju dan 11 jawaban setuju. Pada pernyataan 3 memperoleh 59 jawaban sangat setuju dan 10 jawaban setuju. Pada pernyataan 4 memperoleh 59 jawaban sangat setuju dan 10 jawaban setuju. Pada pernyataan 5 memperoleh 60

jawaban sangat setuju, 8 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 6 memperoleh 53 jawaban sangat setuju dan 16 jawaban setuju. Pada pernyataan 7 memperoleh 62 jawaban sangat setuju dan 7 jawaban setuju. Pada pernyataan 8 memperoleh 41 jawaban sangat setuju, 25 jawaban setuju, dan 3 jawaban netral. Pada pernyataan 9 memperoleh 60 jawaban sangat setuju, 8 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 10 memperoleh 47 jawaban sangat setuju, 19 jawaban setuju, dan 2 jawaban netral.

b. Variabel Kepercayaan (X_2)

Dari tabel 1.10 di atas menunjukkan bahwa pada pernyataan 1 memperoleh 54 jawaban sangat setuju, 13 jawaban setuju, dan 2 jawaban netral. Pada pernyataan 2 memperoleh 50 jawaban sangat setuju, 18 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 3 memperoleh 49 jawaban sangat setuju, 18 jawaban setuju, 1 jawaban netral, dan 1 jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan 4 memperoleh 50 jawaban sangat setuju, 16 jawaban setuju, dan 3 jawaban netral. Pada pernyataan 5 memperoleh 47 jawaban sangat setuju dan 22 jawaban setuju. Pada pernyataan 6 memperoleh 47 jawaban sangat setuju, 19 jawaban setuju, dan 3 jawaban netral. Pada pernyataan 7 memperoleh 51 jawaban sangat setuju dan 18 jawaban setuju. Pada pernyataan 8 memperoleh 48 jawaban sangat setuju, 19 jawaban setuju dan 2 jawaban netral. Pada pernyataan 9 memperoleh 53 jawaban sangat setuju dan 16 jawaban setuju. Pada pernyataan 10 memperoleh 50 jawaban sangat setuju, 18 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 11 memperoleh 50 jawaban sangat setuju, 18 jawaban setuju, dan1 jawaban netral. Pada pernyataan 12 memperoleh 54 jawaban sangat setuju dan 15 jawaban setuju. Pada pernyataan 13 memperoleh 53 jawaban sangat setuju dan 16 jawaban setuju. Pada pernyataan 14 memperoleh 54 jawaban sangat setuju dan 15 jawaban setuju. Pada pernya taan 15 memperoleh 53 jawaban sangat setuju dan 16 jawaban setuju. Pada pernyataan 16 memperoleh

50 jawaban sangat setuju, 18 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 17 memperoleh 49 jawaban sangat setuju, 18 jawaban setuju, dan 2 jawaban netral. Pada pernyataan 18 memperoleh 50 jawaban sangat setuju, 18 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 19 memperoleh 53 jawaban sangat setuju, 15 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 20 memperoleh 55 jawaban sangat setuju, 13 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 21 memperoleh 56 jawaban sangat setuju dan 13 jawaban setuju. Pada pernyataan 22 memperoleh 56 jawaban sangat setuju dan 13 jawaban setuju. Pada pernyataan 23 memperoleh 569 jawaban sangat setuju dan 10 jawaban setuju.

c. Variabel Pendapatan (X_3)

Dari tabel 1.10 di atas menunjukkan bahwa pada pernyataan 1 memperoleh 53 jawaban sangat setuju dan 16 jawaban setuju. Pada pernyataan 2 memperoleh 46 jawaban sangat setuju, 19 jawaban setuju, 2 jawaban netral, 1 jawaban tidak setuju, dan I jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan 3 memperoleh 40 jawaban sangat setuju, 25 jawaban setuju, dan 3 jawaban netral. Pada pernyataan 4 memperoleh 27 jawaban sangat setuju, 20 jawaban setuju, 11 jawaban netral, 9 jawaban tidak setuju, dan 2 jawaban sangat tidak setuju.

d. Variabel Kesadaran (Y)

Dari tabel 1.10 di atas menunjukkan bahwa pada pernyataan 1 memperoleh 31 jawaban sangat setuju, 12 jawaban setuju, 9 jawaban netral, 13 jawaban tidak setuju, dan 4 jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan 2 memperoleh 43 jawaban sangat setuju, 23 jawaban setuju, dan 3 jawaban netral. Pada pernyataan 3 memperoleh 39 jawaban sangat setuju, 22 jawaban setuju, 7 jawaban netral dan 1 jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan 4 memperoleh 48 jawaban sangat setuju, 15 jawaban setuju, 4 jawaban netral, dan 2 jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan 5 memperoleh 45 jawaban sangat setuju, 23 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada

pernyataan 6 memperoleh 45 jawaban sangat setuju, 22 jawaban setuju, dan 2 jawaban netral. Pada pernyataan 7 memperoleh 50 jawaban sangat setuju, 16 jawaban setuju, 2 jawaban netral, dan 1 jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan 8 memperoleh 44 jawaban sangat setuju, 22 jawaban setuju, 2 jawaban netral, dan 1 jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan 9 memperoleh 49 jawaban sangat setuju, 19 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral. Pada pernyataan 10 memperoleh 48 jawaban sangat setuju, 20 jawaban setuju, dan 1 jawaban netral, Pada pernyataan 11 memperoleh 49 jawaban sangat setuju, 18 jawaban setuju, dan 2 jawaban netral,

3. Hasil Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan karena variabel independen lebih dari satu. Alat pengolahan data yang digunakan penulis yaitu *software* SPSS versi 20 yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal sehingga dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti secara detail. Berikut hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis:

a. Uji Kualitas Data

1) Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Kriteria yang digunakan ialah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid. Tabel hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Religiusitas	Pernyataan 1	0,519	0,2369	Valid
	Pernyataan 2	0,531	0,2369	Valid
	Pernyataan 3	0,780	0,2369	Valid

Variabel	Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
	Pernyataan 4	0,704	0,2369	Valid
	Pernyataan 5	0,634	0,2369	Valid
	Pernyataan 6	0,589	0,2369	Valid
	Pernyataan 7	0,606	0,2369	Valid
	Pernyataan 8	0,721	0,2369	Valid
	Pernyataan 9	0,634	0,2369	Valid
	Pernyataan 10	0,832	0,2369	Valid
Kepercayaan	Pernyataan 1	0,812	0,2369	Valid
	Pernyataan 2	0,860	0,2369	Valid
	Pernyataan 3	0,635	0,2369	Valid
	Pernyataan 4	0,917	0,2369	Valid
	Pernyataan 5	0,838	0,2369	Valid
	Pernyataan 6	0,856	0,2369	Valid
	Pernyataan 7	0,835	0,2369	Valid
	Pernyataan 8	0,869	0,2369	Valid
	Pernyataan 9	0,750	0,2369	Valid
	Pernyataan 10	0,806	0,2369	Valid
	Pernyataan 11	0,833	0,2369	Valid
	Pernyataan 12	0,862	0,2369	Valid
	Pernyataan 13	0,838	0,2369	Valid
	Pernyataan 14	0,819	0,2369	Valid
	Pernyataan 15	0,788	0,2369	Valid
	Pernyataan 16	0,887	0,2369	Valid
	Pernyataan 17	0,847	0,2369	Valid
	Pernyataan 18	0,856	0,2369	Valid
	Pernyataan 19	0,879	0,2369	Valid
	Pernyataan 20	0,877	0,2369	Valid
	Pernyataan 21	0,806	0,2369	Valid
	Pernyataan 22	0,864	0,2369	Valid
	Pernyataan 23	0,721	0,2369	Valid
Pendapatan	Pernyataan 1	0,469	0,2369	Valid
	Pernyataan 2	0,825	0,2369	Valid
	Pernyataan 3	0,820	0,2369	Valid
	Pernyataan 4	0,778	0,2369	Valid
Kesadaran	Pernyataan 1	0,593	0,2369	Valid
	Pernyataan 2	0,924	0,2369	Valid
	Pernyataan 3	0,705	0,2369	Valid
	Pernyataan 4	0,776	0,2369	Valid
	Pernyataan 5	0,756	0,2369	Valid

Variabel	Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
	Pernyataan 6	0,831	0,2369	Valid
	Pernyataan 7	0,764	0,2369	Valid
	Pernyataan 8	0,801	0,2369	Valid
	Pernyataan 9	0,810	0,2369	Valid
	Pernyataan 10	0,732	0,2369	Valid
	Pernyataan 11	0,786	0,2369	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Pada tabel 1.11 menunjukkan hasil uji validitas dengan r_{tabel} sebesar 0,2369 dan r_{hitung} diperoleh dari hasil uji validitas. Berdasarkan tabel di atas,diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua item instrumen dinyatakan valid.

2) Uji reliabilitas

Kegunaan dari uji realibilitas adalah untuk mengetahui atau menunjukkan keajegan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *alpha* minimal 0,60 maka indikator dalam suatu variabel dapat dikatakan reliabel. Tabel hasil dari uji realibilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.12

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.976	48

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Pada tabel 1.12 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,967. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka semua item instrumen dinyatakan reliabel.

b. *Method of Succesive Interval* (MSI)

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang berbentuk skala ordinal sehingga perlu diubah menjadi skala

interval dengan menggunakan MSI. Hasil dari MSI dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Hasil regresi linear berganda dengan menggunakan s*oftware* SPSS versi 20 dapat dilihat pada Tabel 1.12 di bawah ini.

Tabel 1.13

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14158.71	1470.980		9.625	.000
	Religiusitas	.379	.063	.429	6.015	.000
	Kepercayaan	.077	.026	.232	2.940	.005
	Pendapatan	.769	.116	.439	6.630	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4D4 + \beta 5D5 + e$$

$$\hat{\gamma} = 14158{,}717 + 0{,}379X_{1i} + 0{,}077X_{2i} + 0{,}769X_{3i}$$

Interpretasi hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 14158,717 menyatakan bahwa apabila religiusitas, kepercayaan dan pendapatan bernilai konstan, maka kesadaran membayar zakat profesi adalah sebesar 1415871,7%.
2) Koefisien regresi variabel religiusitas adalah sebesar 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa jika religiusitas mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka kesadaran membayar zakat profesi akan naik sebesar 37,9% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap pada tingkat kepercayaan 95%.

3) Koefisien regresi variabel kepercayaan adalah sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa jika kepercayaan mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka kesadaran membayar zakat profesi akan naik sebesar 7,7% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap pada tingkat kepercayaan 95%.

4) Koefisien regresi variabel pendapatan adalah sebesar 0,769. Hal ini menunjukkan bahwa jika pendapatan mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka kesadaran membayar zakat profesi akan naik sebesar 76,9% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap pada tingkat kepercayaan 95%.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Penulis melakukan uji statistik dengan uji Kolmorogov- Smirnov. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai *asymp. sig. (2-tailed)* lebih besar dari α = 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal. Tabel hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.14
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4854.95765223
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.089
	Negative	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		1.599
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

S

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Pada tabel 1.14 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,012. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *asymp. sig. (2-tailed)* < 0,05, maka model regresi tidak berdistribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi maka terdapat metode untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menghilangkan data yang dianggap sebagai penyebab data tidak normal seperti data *outlier* (Suliyanto, 2011: 79). Data *oulier* adalah data yang memiliki karakteristik berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrem. Berikut adalah tabel hasil dari uji normalitas yang telah menghilangkan data *outlier*:

Tabel 1.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	2710.7425873
	Std. Deviation	1797.71117179
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Pada tabel 1.15 menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,085. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *asymp. sig. (2-tailed)* > 0,05, maka model regresi berdistribusi normal.

2) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan unt uk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalan suatu model (Sujarweni: 2020, 185).

Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka model dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas. Tabel hasil dari uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.16

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Religiusitas	.503	1.989
	Kepercayaan	.412	2.426
	Pendapatan	.583	1.715

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.16, diketahui nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Sujarweni, 2020: 186). Penulis melakukan uji statistik dengan uji glejser. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi dari masing- masing variabel independen lebih besar dari α = 0,05, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Tabel hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9936.325	1470.980		6.755	.000
	Religiusitas	.014	.063	.036	.218	.829
	Kepercayaan	-.069	.026	-.482	-2.650	.061
	Pendapatan	-.206	.116	-.272	-1.779	.083

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.17, diketahui nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari α = 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011: 110). Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* adalah jika signifikan lebih besar dari 0,05 berarti data residual tidak acak atau tidak adanya korelasi. Tabel hasil dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.18

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	2605.97042
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	12
Z	-3.316
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

a. Median

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.18 menunjukkan hasil uji autokorelasi dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti data residual tidak acak atau tidak adanya korelasi.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah:

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Ha diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$.

Tabel hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 1.19

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14158.71	1470.980		9.625	.000
	Religiusitas	.379	.063	.429	6.015	.000
	Kepercayaan	.077	.026	.232	2.940	.005
	Pendapatan	.769	.116	.439	6.630	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.19 menunjukkan hasil uji t dengan t_{tabel} sebesar 1,99656 dan t_{hitung} diperoleh hasil uji t. Sehingga dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut:

a) Variabel religiusitas (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,015 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01808 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi.

b) Variabel kepercayaan (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,940 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01808 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi.

c) Variabel pendapatan (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,630 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01808 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi.

2) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen yang digunakan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) yang mampu menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat kontribusi simultan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada kontribusi simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel hasil dari Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 1.20
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	679471204.131	3	226490401.377	116.717	.000[b]
	Residual	79560557.780	41	1940501.409		
	Total	759031761.911	44			

a. Dependent Variable: Kesadaran

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.20 menunjukkan hasil uji F dengan F_{tabel} sebesar 2,827 dan F_{hitung} sebesar 116,717. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya variabel independen (religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kesadaran membayar zakat profesi).

3) Uji R^2

Uji determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel independen (X_1, X_2, dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Penggunaan nilai *Adjusted* R^2 lebih dianjurkan karena nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun jika salah satu variabel bebas dimasukan dalam model. *Adjusted* R^2 digunakan untuk melihat berapa proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Tabel hasil dari uji R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.21
Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946[a]	.895	.888	1393.019

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan table 1.21 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,888. Hal ini berarti 88,8% variasi minat membayar zakat profesi dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, yaitu religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan. Sedangkan sisanya (100% - 88,8% = 11,2%) dijelaskan oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan, pengaruh variabel religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel kesadaran membayar zakat profesi.

f. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada analisis statistik deskriptif akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian antara lain meliputi:

Tabel 1.22
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	45	13701	32594	30128.69	4700.657
Kepercayaan	45	25806	77556	71280.91	12548.931
Pendapatan	45	5713	15269	13161.31	2372.090
Kesadaran	45	26634	43524	41156.16	4153.399
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 1.22 di atas, diketahui rerata variabel kepercayaan sebesar 71280,91 merupakan yang paling dominan dibanding variabel lainnya. Sedangkan rerata variabel kesadaran sebesar 41156,16. Rerata variabel religiusitas sebesar 30128,69. Rerata variabel pendapatan sebesar 13161,31.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan mengenai pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat profesi (studi kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu).

a. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen

menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Variabel religiusitas mempresentasikan komponen sikap terhadap perilaku dalam penelitian ini. Hasil analisis data juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Robert Nuttin yang menyatakan bahwa dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia sebagaimana dorongan-dorongan yang lainnya seperti makan, minum, intelek, dan sebagainya. Dorongan dalam hal ini yaitu minat membayar zakat profesi. Hasil analisis data sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahrok Nur Ulya (2017) mengenai pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi Aparatur Sipil Negara di Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap pembayaran zakat profesi Aparatur Sipil Negara di Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Jawa Tengah. Penjelasan tersebut sesuai dengan yang diucapkan oleh seorang responden yaitu Ustaz Eko Sartono, "Saya sudah mengamalkan rukun Islam seperti syahadat, salat, puasa, zakat dan akan mendaftarkan ibadah haji". Hasil analisis data sesuai dengan perilaku ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu yaitu ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu yang termasuk responden dalam penelitian ini telah melaksanakan salat fardu 5 kali dalam satu hari. Hal ini terbukti dengan jawaban kuesioner pada pernyataan 4, indikator pengamalan/praktik bahwa 59 responden menjawab sangat setuju dan 10 responden menjawab setuju. Selain itu, pendidikan terakhir responden mulai dari SLTA hingga S2.

Hal ini menunjukkan bahwa ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai zakat. Menurut Bapak Karsono, S.Pd.,M.Pd sebagai ketua UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan

Kecamatan Cimanggu, “semua ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu telah membayar zakat profesi pada bulan September 2021”. UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu mempunyai progam cilacap *taqwa* yaitu bantuan pembangunan sumur bor, tempat wudu, dan kamar mandi di *Mushola* UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Bantuan ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan di lingkup UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara insidental. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa religisuitas berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi Aparatur Sipil Negara pada (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanik (2021). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat zakat. Hasil analisis data sesuai dengan yang diucapkan seorang responden yaitu Ustaz Eko Sartono, “Saya percaya untuk membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu karena pelayanan yang diberikan kepada mustahik cukup bagus tetapi memiliki kekurangan yaitu mustahik masih pada lingkup pendidikan dan UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu sudah kompeten”. Hasil penelitian juga sesuai dengan kinerja dari UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu yaitu UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu

mengadakan acara penyampain laporan evaluasi pelaksanaan optimalisasi ZIS tingkat Kabupaten Cilacap tahun 2020 pada tanggal 05 Maret 2020 yang diikuti oleh ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

Gambar 1.4
Acara Penyampain Laporan Evaluasi Pelaksanaan Optimalisasi ZIS Tingkat Kabupaten Cilacap Tahun 2020

Hasil acara penyampain laporan evaluasi pelaksanaan optimalisasi ZIS tingkat Kabupaten Cilacap tahun 2020 yaitu UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu termasuk peringkat 10 besar dalam penghimpunan zakat antar Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan se-Kabupaten Cilacap pada tahun 2020. Hasil penelitian juga sejalan dengan *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Variabel kepercayaan mempresentasikan komponen sikap terhadap perilaku dalam penelitian ini. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi Aparatur Sipil Negara pada (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

c. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi Aparatur Sipil Negara pada (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu. Hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okta (2021) mengenai tingkat religiusitas dan pendapatan: analisis pengaruh terhadap keputusan membayar zakat, *infaq,* dan *shadaqah.* Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pendapatan pada masyarakat Jabodetabek memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mengeluarkan ZIS. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Variabel pendapatan mempresentasikan komponen norma subjektif dalam penelitian ini. Hasil analisis data sejalan dengan teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan relatif yang disampaikan oleh James Dusenberry menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat ditentukan oleh tingginya pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Konsumsi disini dapat dikaitkan dengan konsumsi dalam hal mengeluarkan zakat profesi. Hasil analisis data juga sesuai dengan yang diucapkan oleh seorang responden yaitu Ustaz Eko Sartono, "Berdasarkan kalkulasi gaji pokok saya bahwa pendapatan yang diperoleh sudah memenuhi nisab zakat profesi sehingga saya mengeluarkan zakat profesi".

Hasil analisis data juga sesuai dengan yang diucapkan oleh Bapak Karsono, S.Pd.,M.Pd sebagai ketua UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu, "97,72% ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu telah memenuhi nisab tetapi semua ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu telah membayar zakat profesi pada bulan September 2021". Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan

bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.
2. Variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.
3. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.
4. Variabel religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dapat menyalurkan zakat profesi di luar lingkup pendidikan sehingga manfaat zakat dapat dirasakan oleh masyarakat umum.
2. Diharapkan UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu bisa mengadakan sosialisasi langsung kepada masyarakat umum mengenai zakat profesi agar penghimpunan zakat profesi dapat bertambah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan umat.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi variabel minat membayar zakat profesi seperti pendidikan, regulasi, dan lain-lain.

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. 1988, *Attitudes, Personality, and Behavior*. Open University Press dan Chicago, IL: Dorsey Press, Milton Keynes.

_____, 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human DecisionProcesses 50.

_____, I. 2005, *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition). Open University Press-McGraw Hill Education, Berkshire.

Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. 2000, *Ensiklopedi Muslim*. Darul Falah, Jakarta.

Arifin, Zaenal. 2021. "ASN di Bidang Pendidikan Merupakan Pendorong Pertumbuhan ZIS di Cilacap". *Hasil Wawancara Pribadi*: 4 April 2021.

Asdiansyuri, 2016. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Zakat, Infak dan Sedekah terhadap Kesejahteraan Muzakki (Studi pada Baznas di Kabupaten Lombok Barat)", dalam *International Journal of Social and Local Economic Governance*, Vol. 2, No. 1.

Baznas. 2020. *Outlook Zakat Indonesia 2020*.

BPS. 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Jawa Tengah (Jiwa), 2016-2020*. BPS Provinsi Jawa Tengah.

Darsono, L.I. dan Dharmmesta, B.S. "Kontribusi Involvement dan Thrust in Brand Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 20, No. 3.

Ghazali, Imam. 2011, *Aplikasi Analisi multivariate dengan program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gujarati, Damodar N., & Porter, Dawn C. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Heni. "Pertumbuhan ZIS Terbaik Tahun 2020." http://humas.cilacapkab.go.id/baznaz-cilacap-raih-penghargaan-pertumbuhan-zis-terbaik-tahun-2020/, 2021, diakses 7 September 2021 pukul 21:50

Hidayat, Anwar. "Penjelasan Teknik *Purposive Sampling* Lengkap Detail." https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html, 2017, diakses 7 September 2021 pukul 17.50

Humas Jateng. "SE Ganjar Dorong Pertumbuhan Zakat Jateng Hingga Tertinggi Nasional," https://jatengprov.go.id/publik/se-ganjar-dorong-pertumbuhan-zakat-jateng-hingga-tertinggi-nasional, 2019, diakses 6 September 2021 pukul 08.05

Kahmad, Dadang. 2009, *Sosiologi Agama*. Remaja Rosda karya, Bandung.

Kasiram, Mohammad. 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. UIN-Malang Pers, Malang.

Luqmawan, Anang Fahmi. 2021. "ASN Merupakan Pendorong Penghimpunan Zakat Profesi Nasional". *Hasil Wawancara Pribadi*: 6 September 2021.

Mufarrikoh, Z. 2020, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*.: CV. Jakad Media Publishing, Surabaya.

Nur 'Aini, Hanifah. dan M., Rasyid Ridla. 2015. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi Di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta)". *dalam Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 2.

Okta, et al. 2021. "Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Keputusan Membayar Zakat, *Infaq*, dan *Shadaqah*", *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1.

Pass, Christopher,. & Lowes, Bryan. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Pertiwi. 2020. "Pengaruh Tingkat Pendapatan,Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1.

Puskas Baznas. 2020. *Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Zakat Profesi*.

Sahhatih, Syauqi Ismail. 2007, *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*. Pustaka Setia, Bandung.

Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, Wiratna. 2020, SPSS Untuk Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Suliyanto. 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Supani. 2010, *Zakat di Indonesia.* STAIN Press Purwokerto, Yogyakarta.

Wibowo. 2006, *Manajemen Perubahan*. Grafindo Persada, Bandung.

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yth. Calon Responden Penelitian

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, bermaksud melaksanakan penelitian dengan Judul "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu)".

Saya mengharap partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari dalam penelitian yang saya lakukan, saya menjamin kerahasiaan data yang diisi oleh responden. Informasi yang bapak/ibu/saudara/saudari berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu manajemen zakat dan wakaf dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Apabila bapak/ibu/saudara/saudari bersedia menjadi responden, bapak/ibu/saudara/saudari mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari disampaikan terima kasih.

Peneliti | Responden

Via Rizki Rahmawati | **……**

KUESIONER

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:

1. Jawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Sebelum anda mengisi kuesioner dimohon untuk terlebih dahulu mengisi pertanyaan mengenai data diri anda.
3. Isilah kolom pernyataan dengan menggunakan tanda (X) pada kolom yang tersedia.

a. Karakteristik Responden

Bagian karakteristik responden merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden, mohon diisi sesuai identitas anda. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dan isilah titik-titik dengan jawaban yang sesuai.

1) Nama Responden:……
2) Jenis kelamin:
   - ☐ Laki-laki
   - ☐ Perempuan
3) Usia:
   - ☐ < 25 Tahun
   - ☐ 25-35 Tahun
   - ☐ 35-45 Tahun
   - ☐ > 45 Tahun
4) Pendidikan Terakhir:
   - ☐ SLTA
   - ☐ D2
   - ☐ S1
   - ☐ S2
5) Penghasilan:
   - ☐ Rp1.000.000,00-Rp2.000.000,00
   - ☐ Rp2.000.000,00-Rp3.000.000,00
   - ☐ Rp3.000.000,00-Rp4.000.000,00

>Rp4.000.000,00

b. Pernyataan

Pernyataan dibawah ini merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ASN terhadap kesadaran membayar zakat profesi. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada kolom yang sesuai.

1) Keterangan:
   a) SS = Sangat Setuju
   b) S = Setuju
   c) N = Netral
   d) TS = Tidak Setuju
   e) STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Religiusitas						
Keyakinan						
1.	Saya menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan					
2.	Saya yakin dengan membayar zakat maka Allah SWT akan memberikan pahala yang banyak					
Pengalaman/Praktik						
3.	Saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam					
4.	Saya selalu salat fardu 5 kali dalam satu hari					
Penghayatan						
5.	Saya bersikap tenang setelah saya membaca Al-Qur'an					
6.	Saya selalu memanjatkan *do'a* dalam menjalankan aktivitas sehari-hari					
Pengetahuan						
7.	Saya menunaikan zakat karena saya mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat Islam					

8.	Saya memahami cara menghitung zakat profesi yang harus dikeluarkan dari penghasilan yang diterima					
Konsekuensi						
9.	Saya menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rezeki yang telah mencapai nisab					
10.	Saya berdosa jika saya tidak membayar zakat setiap mendapatkan pendapatan					

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Kepercayaan						
Keterbukaan						
11.	Laporan Pengelolaan UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dilakukan secara transparan					
12.	Manajemen dana zakat UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat *(muzakki)*					
13.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu menyeleksi mustahik (penerima zakat) secara transparan					
14.	Laporan pertanggungjawaban UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dilakukan secara transparan kepada Baznas Cilacap					
Kompeten						
15.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sebagai organisasi pengelola zakat					
16.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu mempunyai pengalaman yang baik					
17.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu mampu memberikan yang terbaik bagi *muzakki*.					
18.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu berkompeten dalam mengelola dana zakat					
Kejujuran						
19.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada *muzakki*					
20.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu selalu memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi					
21.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu merupakan organisasi yang amanah					
Integritas						
22.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan					

	Kecamatan Cimanggu melaksanakan tugasnya sesuai visi, misi, dan perencanaan					
23.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu melaksanakan tugas secara profesional					
24.	Manajemen zakat UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip					
Akuntabilitas						
25.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun secara horizontal (masyarakat secara umum)					
26.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu menyediakan sistem manajemen dan pemantauan hasil yang baik					
27.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu bertanggungjawab dalam memenuhi keinginan *muzakki*.					
Sharing						
28.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu memberikan layanan konsultasi kepada *muzakki* maupun masyarakat luas					
29.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu memberikan informasi tentang manajemen pendistribusian zakat di UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu					
30.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu selalu memberi informasi yang dibutukan jika ada pertanyaan mengenai zakat					
Penghargaan						
31.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu menghargai semua pihak					
32.	UPZ Korodinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu menghormati satu sama lain					
33.	UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu membangun hubungan yang lebih baik antara satu sama lain					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pendapatan						
Upah/Gaji						
34.	Kenaikan pendapatan atau harta kekayaan memberi motivasi kepada saya untuk semakin menambah besaran zakat					
35.	Saya menunaikan zakat karena tingkat pendapatan					
36.	Saya akan membayar zakat jika yakin pendapatan cukup untuk mengeluarkan zakat					
Tambahan Pendapatan						
37.	Saya menunaikan zakat karena mempunyai penghasilan tambahan					

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Kesadaran						
Dorongan Dari Dalam Diri Individu						
38.	Saya akan membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu karena keinginan diri sendiri					
39.	Saya tertarik untuk membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu					
40.	Saya akan membayar zakat melaui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu jika sudah mengetahui tentang zakat					
41.	Saya akan membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu karena saya memahami kewajiban umat Islam					
Motif Sosial						
42.	Saya akan membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu karena ingin zakat yang dikeluarkan tepat sasaran					
43.	Saya akan membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu sesuai himbauan dari Sekretariat Daerah Cilacap					
44.	Saya akan membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu karena ingin membantu orang yang membutuhkan					
45.	Saya akan membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu jika teman saya juga membayar melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu					
Faktor Emosional						
46.	Saya akan membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu karena yakin bahwa UPZ					

	Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu akan menjadi organisasi yang profesional					
47.	Saya yakin untuk membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu					
48.	Saya akan membayar zakat melalui UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu karena yakin bahwa UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu merupakan pilihan terbaik					

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Penghasilan
1	Agus cahyanto	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
2	Tahyat	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
3	Watno Yuanto	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
4	Eko Prayitno	Laki-laki	35-45 Tahun	S1	Rp3.000.000-Rp4.000.000
5	Warsito	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
6	Sarwadi	Laki-laki	>45 Tahun	S1	Rp3.000.000-Rp4.000.000
7	Carwin	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
8	Cito	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
9	Satimin	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
10	Ruswa	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
11	Suwito Siggit	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
12	Sungkana	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
13	Diah Murdiyati	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
14	Sodikin	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
15	Su'ip	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Penghasilan
16	Tohid	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
17	Ramsiti	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
18	Tofik	Laki-laki	>45 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
19	Indriyati	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
20	Kusmowati	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
21	Lili Wuryanti	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
22	Kurman	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
23	Elis Setyowati	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
24	Naswan	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
25	Siti Hanani	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
26	Himmah Khusniyati	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
27	Djamilah	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
28	Sukirman	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
29	Eko Riyanto	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
30	Sumarjo	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
31	Hidayati	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
32	Suryat	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
33	Istanti	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
34	Sopiyah	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
35	Sarko	Laki-laki	>45 Tahun	S1	Rp3.000.000-Rp4.000.000
36	Komirah	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
37	Dewi	Perempuan	35-45	S1	Rp3.000.000-

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Penghasilan
	Puspitosari		Tahun		Rp4.000.000
38	Marwi	Perempuan	>45 Tahun	D2	>Rp4.000.000
39	Wantar	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
40	Dedih Setiawan	Laki-laki	>45 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
41	Mujibun	Laki-laki	>45 Tahun	S1	Rp3.000.000-Rp4.000.000
42	Mukti Andajani	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
43	Tasmad	Laki-laki	35-45 Tahun	S1	Rp3.000.000-Rp4.000.000
44	Waryonah	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
45	Rasito	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
46	Sriwiyanti Eka P	Perempuan	25-35 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
47	Purnama	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
48	Suparmono	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
49	Arifin	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
50	Wahid Mustofa	Laki-laki	>45 Tahun	SLTA	Rp3.000.000-Rp4.000.000
51	Nono Sriyono	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
52	Ngadino	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
53	Naspiyah	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
54	Eko Sartono	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
55	Karsono	Laki-laki	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
56	Rukmiyati	Perempuan	>45 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
57	Rojiyatul Mukaromah	Perempuan	>45 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
58	Tri Lupito	Laki-laki	35-45 Tahun	S1	Rp3.000.000-Rp4.000.000

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Penghasilan
59	Lila Mulyani	Perempuan	35-45 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
60	Haryanto	Laki-laki	>45 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
61	Slamet Riyadi	Laki-laki	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
62	Vindi Kartika	Perempuan	25-35 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
63	Kukuh Dwi Jatmiko	Laki-laki	<25 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000
64	Hasnah	Perempuan	>45 Tahun	S2	>Rp4.000.000
65	Marpuah	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
66	Tri Mulyani	Perempuan	>45 Tahun	S1	>Rp4.000.000
67	Sudir Risdiyanto	Laki-laki	>45 Tahun	S1	Rp3.000.000-Rp4.000.000
68	Kamto	Laki-laki	35-45 Tahun	S1	Rp3.000.000-Rp4.000.000
69	Safitri Febrianingsih	Perempuan	25-35 Tahun	S1	Rp2.0000.000-Rp3.000.000

Lampiran 3. Jawaban Kuesioner Responden

Religiusitas

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
7	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
8	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
9	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
10	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
15	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
25	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
28	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
29	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45
30	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
34	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
37	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
38	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45
44	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
57	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
63	5	4	4	5	4	4	5	3	5	2	41
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Kepercayaan

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	Total
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	81
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	104
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	106
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	99
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	113
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	112
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	102
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	102
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	114
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	106
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	101
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	106
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	93
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	94
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88
3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	98
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	101
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	112
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	113
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115

Pendapatan

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	5	4	4	4	17
5	4	5	4	1	14
6	5	5	5	5	20
7	5	4	4	2	15
8	4	4	4	4	16
9	5	4	4	2	15
10	4	4	4	3	15
11	5	5	5	3	18
12	5	5	5	5	20
13	5	5	4	5	19
14	4	4	4	3	15
15	5	5	5	2	17
16	5	5	5	4	19
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	3	18
19	5	1	1	1	8
20	4	4	4	5	17
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	2	17
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	5	5	4	3	17
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	4	19
28	4	4	5	5	18
29	5	5	4	4	18
30	4	4	4	5	17
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	2	14
33	5	5	5	2	17
34	5	4	5	4	18
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	4	19
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	5	20

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	3	4	2	14
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	3	18
46	5	5	5	3	18
47	5	5	4	5	19
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	2	17
58	5	5	4	3	17
59	4	4	3	3	14
60	5	5	5	3	18
61	5	5	5	3	18
62	5	5	4	4	18
63	5	2	3	2	12
64	5	5	3	5	18
65	5	5	5	4	19
66	5	3	5	4	17
67	5	5	4	4	18
68	5	5	5	4	19
69	5	5	5	4	19

Kesadaran

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	Total
1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	46
2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	50
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	51
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
7	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	45

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	Total
8	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	43
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53
10	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
11	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
14	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	45
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	35
19	1	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	42
20	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
22	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	45
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
24	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
25	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	50
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	47
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
31	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	52
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
34	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	47
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
38	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
41	1	4	5	1	5	5	1	1	5	5	5	38
42	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	51
43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
44	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	51
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	Total
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
49	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
59	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
63	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	35
64	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
65	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
66	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
67	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
68	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
69	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	51

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 4. Jawaban Kuesioner Responden (MSI)

Religiusitas

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1	1,000	2,811	1,000	1,000	2,025	2,713	1,000	2,305	2,025	2,575	18,454
2	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	2,575	29,639
3	3,051	2,811	2,839	2,839	2,025	2,713	2,946	2,305	3,781	2,575	27,884
4	3,051	2,811	1,000	1,000	1,000	1,000	2,946	2,305	3,781	1,625	20,518
5	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
6	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	4,061	31,125
7	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	1,000	2,946	2,305	3,781	4,061	29,413
8	3,051	2,811	1,000	2,839	3,781	1,000	2,946	2,305	2,025	2,575	24,332
9	3,051	1,000	2,839	2,839	3,781	1,000	2,946	3,773	3,781	4,061	29,070
10	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	1,000	2,946	2,305	2,025	2,575	26,171
11	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
12	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
13	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
14	1,000	1,000	2,839	1,000	3,781	2,713	1,000	2,305	3,781	2,575	21,992
15	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	4,061	31,125
16	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	1,000	2,946	2,305	3,781	2,575	27,927
17	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
18	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	1,000	3,781	4,061	29,821
19	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	2,575	29,639
20	3,051	2,811	2,839	2,839	2,025	2,713	2,946	3,773	3,781	2,575	29,352
21	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
22	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
23	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
24	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	2,025	2,575	27,884
25	3,051	2,811	2,839	1,000	2,025	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	29,000
26	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
27	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	2,575	29,639
28	3,051	1,000	2,839	1,000	3,781	1,000	1,000	3,773	3,781	4,061	25,286
29	3,051	2,811	1,000	2,839	2,025	2,713	2,946	2,305	2,025	2,575	24,290
30	3,051	1,000	2,839	2,839	3,781	1,000	2,946	3,773	3,781	2,575	27,584
31	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	4,061	31,125
32	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	2,575	29,639
33	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	4,061	31,125
34	3,051	1,000	1,000	2,839	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	4,061	27,475
35	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
36	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	1,000	2,946	2,305	2,025	2,575	26,171

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
37	1,000	1,000	1,000	1,000	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	2,575	22,099
38	1,000	1,000	1,000	1,000	3,781	2,713	2,946	2,305	3,781	2,575	22,099
39	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
40	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
41	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
42	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
43	3,051	1,000	2,839	1,000	3,781	1,000	1,000	3,773	3,781	2,575	23,799
44	1,000	2,811	1,000	1,000	2,025	1,000	1,000	2,305	2,025	2,575	16,741
45	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
46	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
47	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
48	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
49	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
50	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
51	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
52	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
53	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
54	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
55	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
56	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	1,000	1,000	2,305	2,025	4,061	25,712
57	3,051	1,000	2,839	2,839	3,781	1,000	2,946	3,773	3,781	4,061	29,070
58	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
59	3,051	1,000	1,000	1,000	2,025	1,000	1,000	1,000	1,000	1,625	13,701
60	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
61	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
62	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	1,000	2,946	2,305	3,781	4,061	29,413
63	3,051	1,000	1,000	2,839	2,025	1,000	2,946	1,000	3,781	1,000	19,641
64	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
65	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
66	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
67	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
68	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594
69	3,051	2,811	2,839	2,839	3,781	2,713	2,946	3,773	3,781	4,061	32,594

Kepercayaan

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	Total
2,072	1,000	1,511	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,223	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	25,806
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	2,398	2,478	2,078	2,644	2,159	2,685	2,251	1,000	2,398	3,998	2,728	1,000	2,728	1,000	3,998	3,763	2,398	3,934	3,891	1,000	2,766	2,839	59,791
3,657	3,998	2,478	2,078	1,000	3,645	2,685	3,784	2,713	2,398	2,398	2,728	2,713	2,728	2,713	2,398	2,223	2,398	3,934	3,891	1,000	2,766	2,839	63,164
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	2,159	1,000	2,251	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	72,851
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	2,478	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	1,000	3,998	2,398	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	72,704
3,657	3,998	4,019	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	2,713	2,398	2,398	2,728	2,713	1,000	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	2,839	51,504
3,657	3,998	4,019	3,581	1,000	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	75,912
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	1,000	39,786
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	1,000	2,398	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	74,244
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	1,000	39,786
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	2,159	2,685	3,784	2,713	2,398	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	2,223	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	72,930
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
2,072	3,998	4,019	3,581	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	3,998	2,398	2,728	2,713	1,000	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	64,581
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	2,398	2,398	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	2,223	3,998	3,934	3,891	2,766	1,000	2,839	56,761
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	2,398	4,019	2,078	1,000	2,159	2,685	2,251	2,713	3,998	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	3,763	3,998	2,303	2,233	2,766	2,766	2,839	56,419
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	2,398	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	75,957
2,072	2,398	2,478	2,078	2,644	3,645	1,000	2,251	1,000	2,398	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	2,223	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	63,256
3,657	2,398	2,478	3,581	1,000	2,159	1,000	2,251	2,713	2,398	2,398	1,000	1,000	2,728	2,713	2,398	2,223	2,398	2,303	3,891	2,766	2,766	2,839	55,056
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	1,000	39,786
2,072	2,398	4,019	3,581	1,000	2,159	2,685	3,784	2,713	3,998	2,398	1,000	2,713	2,728	1,000	2,398	3,763	3,998	3,934	2,233	2,766	2,766	2,839	62,942
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	3,784	1,000	2,398	2,398	2,728	1,000	2,728	2,713	2,398	2,223	2,398	3,934	3,891	1,000	1,000	1,000	52,964
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	2,839	41,625
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	2,159	2,685	3,784	2,713	2,398	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	74,470
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	2,766	1,000	2,839	43,390
1,000	2,398	2,478	1,000	1,000	1,000	1,000	2,251	1,000	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	1,000	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	1,000	35,255
1,000	2,398	2,478	1,000	1,000	1,000	1,000	2,251	2,713	3,998	3,998	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	1,000	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	1,000	40,167
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	1,000	3,581	2,644	3,645	2,685	2,251	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	73,004
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	3,645	2,685	2,251	2,713	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	2,766	2,766	2,839	50,039
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556

3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	3,998	3,998	1,000	2,713	2,728	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	3,891	2,766	2,766	2,839	55,040
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	2,223	2,398	2,303	3,891	2,766	2,766	2,839	72,785
3,657	3,998	4,019	3,581	1,000	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	1,000	74,074
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	2,251	1,000	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	1,000	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	1,000	39,786
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
2,072	2,398	2,478	2,078	1,000	2,159	1,000	1,000	1,000	2,398	2,398	1,000	1,000	1,000	2,713	2,398	2,223	2,398	2,303	2,233	1,000	1,000	1,000	40,248
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556
3,657	2,398	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	75,957
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	1,000	1,000	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	74,115
3,657	3,998	4,019	3,581	2,644	3,645	2,685	3,784	2,713	3,998	3,998	2,728	2,713	2,728	2,713	3,998	3,763	3,998	3,934	3,891	2,766	2,766	2,839	77,556

Pendapatan

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
1	1,000	2,638	2,778	3,188	9,604
2	1,000	2,638	2,778	3,188	9,604
3	1,000	2,638	2,778	3,188	9,604
4	2,713	2,638	2,778	3,188	11,316
5	1,000	4,082	2,778	1,000	8,860
6	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
7	2,713	2,638	2,778	1,927	10,055
8	1,000	2,638	2,778	3,188	9,604
9	2,713	2,638	2,778	1,927	10,055
10	1,000	2,638	2,778	2,564	8,980
11	2,713	4,082	4,211	2,564	13,570
12	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
13	2,713	4,082	2,778	4,263	13,836
14	1,000	2,638	2,778	2,564	8,980
15	2,713	4,082	4,211	1,927	12,933
16	2,713	4,082	4,211	3,188	14,194
17	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
18	2,713	4,082	4,211	2,564	13,570
19	2,713	1,000	1,000	1,000	5,713
20	1,000	2,638	2,778	4,263	10,678
21	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
22	2,713	4,082	4,211	1,927	12,933
23	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
24	1,000	2,638	2,778	3,188	9,604
25	2,713	4,082	2,778	2,564	12,137

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
26	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
27	2,713	4,082	4,211	3,188	14,194
28	1,000	2,638	4,211	4,263	12,112
29	2,713	4,082	2,778	3,188	12,761
30	1,000	2,638	2,778	4,263	10,678
31	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
32	1,000	2,638	2,778	1,927	8,343
33	2,713	4,082	4,211	1,927	12,933
34	2,713	2,638	4,211	3,188	12,750
35	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
36	2,713	4,082	4,211	3,188	14,194
37	1,000	2,638	2,778	3,188	9,604
38	1,000	2,638	2,778	3,188	9,604
39	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
40	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
41	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
42	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
43	2,713	1,818	2,778	1,927	9,236
44	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
45	2,713	4,082	4,211	2,564	13,570
46	2,713	4,082	4,211	2,564	13,570
47	2,713	4,082	2,778	4,263	13,836
48	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
49	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
50	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
51	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
52	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
53	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
54	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
55	2,713	4,082	4,211	4,263	15,269
56	1,000	2,638	2,778	3,188	9,604
57	2,713	4,082	4,211	1,927	12,933
58	2,713	4,082	2,778	2,564	12,137
59	1,000	2,638	1,716	2,564	7,917
60	2,713	4,082	4,211	2,564	13,570
61	2,713	4,082	4,211	2,564	13,570
62	2,713	4,082	2,778	3,188	12,761
63	2,713	1,511	1,716	1,927	7,867
64	2,713	4,082	1,716	4,263	12,773
65	2,713	4,082	4,211	3,188	14,194

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
66	2,713	1,818	4,211	3,188	11,930
67	2,713	4,082	2,778	3,188	12,761
68	2,713	4,082	4,211	3,188	14,194
69	2,713	4,082	4,211	3,188	14,194

Kesadaran

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	Total
1	2,908	2,258	2,915	3,784	2,539	2,330	3,998	2,650	2,428	2,456	2,223	30,488
2	2,908	2,258	2,915	3,784	2,539	2,330	3,998	2,650	2,428	2,456	2,223	30,488
3	2,908	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	27,600
4	3,881	3,730	2,915	2,400	2,539	2,330	3,998	2,650	4,019	4,040	3,763	36,263
5	1,000	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	40,643
6	3,881	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	28,573
7	1,942	2,258	2,915	3,784	2,539	2,330	3,998	2,650	4,019	2,456	2,223	31,113
8	1,942	2,258	2,915	3,784	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	28,019
9	3,881	3,730	2,915	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	2,456	3,763	40,622
10	1,942	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	26,634
11	2,506	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	42,149
12	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
13	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
14	2,506	2,258	4,233	2,400	4,104	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	30,081
15	3,881	3,730	2,915	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	42,206
16	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
17	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
18	2,506	1,000	1,975	1,692	1,000	1,000	1,625	1,625	1,000	4,040	1,000	18,462
19	1,000	2,258	1,000	1,000	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	33,154
20	3,881	3,730	4,233	3,784	2,539	3,848	2,495	4,125	4,019	4,040	3,763	40,456
21	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
22	1,942	2,258	2,915	2,400	4,104	2,330	2,495	4,125	2,428	2,456	3,763	31,214
23	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
24	1,000	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	25,692
25	1,942	3,730	2,915	3,784	4,104	3,848	3,998	2,650	4,019	4,040	3,763	38,792
26	2,908	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	42,552
27	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
28	2,908	2,258	2,915	2,400	2,539	3,848	3,998	4,125	2,428	2,456	2,223	32,097
29	2,908	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	3,763	29,141
30	2,908	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	3,998	2,650	2,428	2,456	2,223	29,104
31	2,908	3,730	4,233	3,784	2,539	2,330	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	39,469
32	2,908	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	27,600

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	Total
33	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	2,650	4,019	4,040	3,763	42,050
34	1,942	2,258	2,915	3,784	2,539	2,330	3,998	2,650	4,019	4,040	3,763	34,237
35	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
36	2,908	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	27,600
37	2,506	2,258	1,975	1,692	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	25,550
38	2,506	2,258	1,975	1,692	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	25,550
39	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
40	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
41	1,000	2,258	4,233	1,000	4,104	3,848	1,000	1,000	4,019	4,040	3,763	30,264
42	2,506	3,730	1,975	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	39,891
43	2,908	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	4,019	4,040	3,763	32,315
44	2,506	3,730	1,975	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	39,891
45	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
46	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
47	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
48	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
49	1,942	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	41,585
50	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
51	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
52	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
53	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
54	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
55	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
56	2,908	1,000	1,975	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	25,403
57	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	2,223	41,984
58	3,881	3,730	2,915	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	42,206
59	1,942	2,258	2,915	2,400	2,539	2,330	2,495	2,650	2,428	2,456	2,223	26,634
60	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
61	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
62	3,881	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	43,524
63	2,506	1,000	1,975	1,692	2,539	1,000	1,625	1,625	2,428	1,000	1,000	18,388
64	2,506	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	42,149
65	1,942	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	41,585
66	1,942	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	41,585
67	1,942	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	41,585
68	1,942	3,730	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	41,585
69	1,942	2,258	4,233	3,784	4,104	3,848	3,998	4,125	4,019	4,040	3,763	40,113

Lampiran 5. Hasil Beberapa Uji

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.976	48

Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
	Pernyataan 1	0,519	0,2369	Valid
	Pernyataan 2	0,531	0,2369	Valid
	Pernyataan 3	0,780	0,2369	Valid
	Pernyataan 4	0,704	0,2369	Valid
	Pernyataan 5	0,634	0,2369	Valid
	Pernyataan 6	0,589	0,2369	Valid
	Pernyataan 7	0,606	0,2369	Valid
	Pernyataan 8	0,721	0,2369	Valid
	Pernyataan 9	0,634	0,2369	Valid
Religiusitas	Pernyataan 10	0,832	0,2369	Valid
	Pernyataan 1	0,812	0,2369	Valid
	Pernyataan 2	0,860	0,2369	Valid
	Pernyataan 3	0,635	0,2369	Valid
	Pernyataan 4	0,917	0,2369	Valid
	Pernyataan 5	0,838	0,2369	Valid
	Pernyataan 6	0,856	0,2369	Valid
	Pernyataan 7	0,835	0,2369	Valid
	Pernyataan 8	0,869	0,2369	Valid
	Pernyataan 9	0,750	0,2369	Valid
	Pernyataan 10	0,806	0,2369	Valid
	Pernyataan 11	0,833	0,2369	Valid
	Pernyataan 12	0,862	0,2369	Valid
	Pernyataan 13	0,838	0,2369	Valid
	Pernyataan 14	0,819	0,2369	Valid
	Pernyataan 15	0,788	0,2369	Valid
	Pernyataan 16	0,887	0,2369	Valid
	Pernyataan 17	0,847	0,2369	Valid
	Pernyataan 18	0,856	0,2369	Valid
Kepercayaan	Pernyataan 19	0,879	0,2369	Valid

Variabel	Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
	Pernyataan 20	0,877	0,2369	Valid
	Pernyataan 21	0,806	0,2369	Valid
	Pernyataan 22	0,864	0,2369	Valid
	Pernyataan 23	0,721	0,2369	Valid
	Pernyataan 1	0,469	0,2369	Valid
	Pernyataan 2	0,825	0,2369	Valid
	Pernyataan 3	0,820	0,2369	Valid
Pendapatan	Pernyataan 4	0,778	0,2369	Valid
	Pernyataan 1	0,593	0,2369	Valid
	Pernyataan 2	0,924	0,2369	Valid
	Pernyataan 3	0,705	0,2369	Valid
	Pernyataan 4	0,776	0,2369	Valid
	Pernyataan 5	0,756	0,2369	Valid
	Pernyataan 6	0,831	0,2369	Valid
	Pernyataan 7	0,764	0,2369	Valid
	Pernyataan 8	0,801	0,2369	Valid
	Pernyataan 9	0,810	0,2369	Valid
	Pernyataan 10	0,732	0,2369	Valid
Kesadaran	Pernyataan 11	0,786	0,2369	Valid

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14158.717	1470.980		9.625	.000
	Religiusitas	.379	.063	.429	6.015	.000
	Kepercayaan	.077	.026	.232	2.940	.005
	Pendapatan	.769	.116	.439	6.630	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	2710.7425873
	Std. Deviation	1797.71117179
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Religiusitas	.503	1.989
	Kepercayaan	.412	2.426
	Pendapatan	.583	1.715

a. Dependent Variable: Kesadaran

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9936.325	1470.980		6.755	.000
	Religiusitas	.014	.063	.036	.218	.829
	Kepercayaan	-.069	.026	-.482	-2.650	.061
	Pendapatan	-.206	.116	-.272	-1.779	.083

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	2605.97042
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	12
Z	-3.316
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

a. Median

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14158.717	1470.980		9.625	.000
	Religiusitas	.379	.063	.429	6.015	.000
	Kepercayaan	.077	.026	.232	2.940	.005
	Pendapatan	.769	.116	.439	6.630	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	679471204.131	3	226490401.377	116.717	.000[b]
	Residual	79560557.780	41	1940501.409		
	Total	759031761.911	44			

a. Dependent Variable: Kesadaran

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan

Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946[a]	.895	.888	1393.019

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	45	13701	32594	30128.69	4700.657
Kepercayaan	45	25806	77556	71280.91	12548.931
Pendapatan	45	5713	15269	13161.31	2372.090
Kesadaran	45	26634	43524	41156.16	4153.399
Valid N (listwise)	45				

Statistik Deskriptif

Lampiran 6. Foto Pengisian Kuesioner

Pengisian Kuesioner oleh Mba Sriwiyan (ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu)

Lampiran 7. Foto Wawancara

Wawancara dengan Ustaz Eko Sartono (ASN UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Cimanggu)

Wawancara dengan Bapak Karsono, S.Pd.,M.Pd (Ketua UPZ Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan)

Lampiran 8. Sertifikat-Sertifikat

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4260/I/2022

Diberikan Kepada:

VIA RIZKI RAHMAWATI
NIM: 1717204042
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap , 07 Agustus 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	75 / B

Purwokerto, 03 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Sertifikat BTA/PPI

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/6964/28/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	**VIA RIZKI RAHMAWATI**
NIM	:	**1717204042**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	**71**
# Tartil	:	**80**
# Imla`	:	**80**
# Praktek	:	**80**
# Nilai Tahfidz	:	**80**

Purwokerto, 28 Jun 2020

ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA`HAD AL-JAMI`AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat KKN

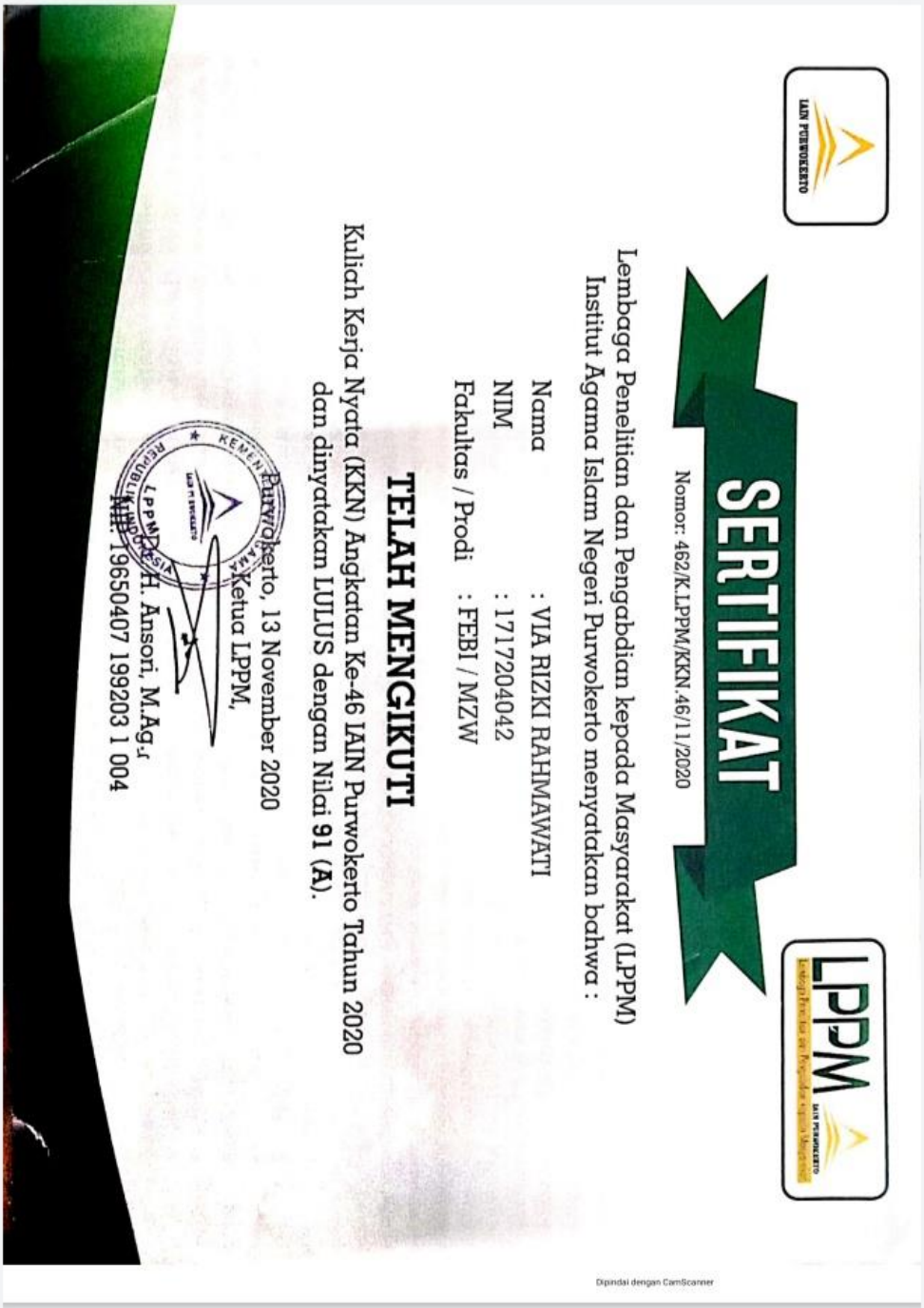

IAIN PURWOKERTO

LPPM IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor: 462/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : VIA RIZKI RAHMAWATI
NIM : 1717204042
Fakultas / Prodi : FEBI / MZW

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat PBM

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1656/In.17/D.FEBI/PP.009/IX/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Via Rizki Rahmawati
NIM : 1717204042

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **80(B+)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Genap 2019/2020.

Purwokerto, 10 September 2020

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H.Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI

H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

PBM
Praktek Bisnis Mahasiswa

Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat PPL

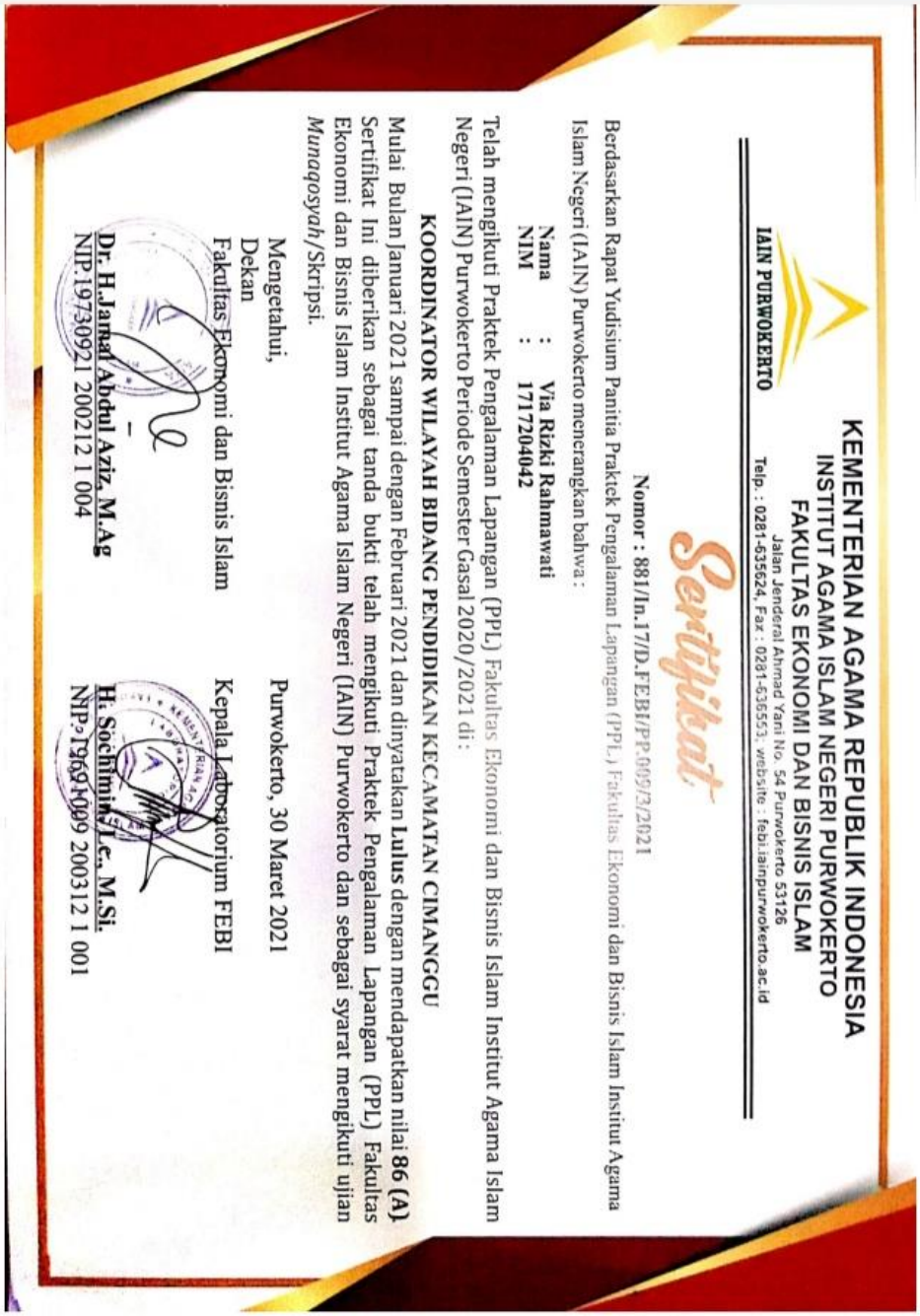

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
IAIN PURWOKERTO Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553, website : febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Via Rizki Rahmawati
NIM : 1717204042

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :

KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN CIMANGGU

Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **86 (A)**. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah*/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H.Jaenal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 30 Maret 2021
Kepala Laboratorium FEBI

Hi. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Via Rizki Rahmawati
2. NIM : 1717204042
3. Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 7 Agustus 1999
4. Alamat : Desa Cimanggu RT 02 RW 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Wartono
6. Nama Ibu : Suginah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. TK/PAUD : TK Aisyiyah BA Cimanggu
   b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Cimanggu 01, 2011
   c. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Muhammadiyah Cimanggu, 2014
   d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Majenang, 2017
   e. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2017
2. Pendidikan Non Formal : -

C. **Prestasi Akademik** : -

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Bidang Kaderisasi IMM Yunus Anis UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2019